

Madjallah

Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh
N. V. Badan Penerbit
Merdeka
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum
B. M. DIAH
Pemimpin Perusahaan
M. T. HOETAGALOENG
Pemimpin Sidang Redaksi
HERAWATI DIAH,
BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:
di Singapore, Malaya
di Amsterdam, Nederland
di New Delhi
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,
Medan, Palembang, Surabaja, Ambon.

No. 40, Th 1 16 Oktober 1948

GAMBAR DEPAN

Sekali lagi seorang pemimpin Rep. mendapat gilirannya menghiasi gambar depan daripada madjallah ini. Dr. Darmasetiawan, kini 37 th., adalah seorang yang disamping keahliannya, jaitu mengobati manusia, banjak sekali menaruh perhatian akan politik. Sedjak ia mendjabat menteri Kesehatan dalam kabinet Sutan Sjahrir jang pertama, tjepat benar langkahnja dalam kemadjuan politik. Ia kini seorang jang mendapat kepertjajaan penuh dari Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta (batja NASIONAL). Gambar Raya.

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan² tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjuali dengan izin redaksi madjallah. Langganan madjallah Associated Press dan untuk gambar².

Ditjetak bersama Ipphos
G.C.T. v

Kirimlah uang pada
Co. N.V.
akarta

Tatausaha
mur, 9,
30 Djk.

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja madjallah Merdeka

Perhatian para pematja akan isi madjallah ini menggembirakan bagi kami jang duduk dibelakang medja redaksi. Mula² reaksi tentang apa jang dibitjarakan dalam madjallah ini datang lambat, atau sama sekali tidak. Dan pernah pada halaman ini djuga kita menulis tentang kurang kritisnja sikap para pematja budiman. Akan tetapi sedjak beberapa lama banjak surat² sampai pada medja sedaksi jang sungguh menundjukan sikap jang agak kritis terhadap batjaan jang disadjikan kepada pematja madjallah ini. Untuk pendapat pematja masing² disediakan ruangan istimewa pada halaman 19 dibelakang ini. Dan sebagai ternjata tidak semua jang ditulis oleh pembantu² redaksi diterima baik oleh para pematja.

*

Kita jang hidup didaerah, pendudukan tidak dapat merasakan arus politik nasional jang demikian keras adanja, di Republik dan tidak dapat pula bersimpatidengan mereka jang karena ideologi dan sebagainja bunuh membunuh dan aniaja menganiaja sesama saudaranja. Bagi kita kaum Republikan jang berdiam didaerah pendudukan, baik jang berada di pulau Djawa ataupun jang tinggal didaerah² luar Djawa dan Sumatra.

pengetahuan, kesatuan nasional, jaitu melaksanakan tjita² kemerdekaan, lain tidak. Berita² jang paling achir tentang pembunuhan² atas dirinja orang² jang berpengaruh ataupun jang tidak, sungguh tidak enak untuk mendengarnya. Djikalau kita tidak lagi dapat menahan diri kita karena fanatik mengikuti sesuatu aliran, maka segala sesuatu jg. kita perdjungkan dari mula² seakan² sia² belaka. Mereka jang kini memburu nafsu-

nja menghilangkan sama orang² jang dianggapnya ideologinja, hendaknja menkorban² perdjjuangan seperti Abdulrachman, Suprpto, dan njak lagi jang mati sebagai orang pahlawan berdjjuang kemerdekaan.

Surat² kabar dan medja jang terbit didaerah Republik tidak dapat lagi mempertahankan objektiviteit sesuatu, dan pendapat umum mengatahkan „Dari s.k. jang dibatja sedjak dapat diduga aliran mana njana.” Ini memang ada kebenornja, karena s.k. atau madjalah disitu didjadikan terompet aliran. Dan karena memang eramannja adalah demikian, ternjata sekali bahwa antara njang insjaf politik hanja aliran, jaitu kanan atau kiri

*

Djuga s.k. Merdeka Solo beritakan telah didatangi njang dengan kekerasan mem s.k. itu untuk didjadikan longan G.R.R. Sudah lama tidak ada perhubungan lagangan Djakarta, sehingga disana pun tidak dapat mempertahankan objektiviteit pemberitaan. Dan ini sekali karena dizaman ini annja mendjaga djangan terengaruh. Dan sebagai kita sering tulis dihalaman tujuan madjallah ini adalah sadjikan berita² jang populer dan objektief.

Herawati Diah

Merdeka

16 OKTOBER 1948

No. 40 Th. 1

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NASIONAL

REPUBLIK & NEDERLAND:

Usul baru jang sudah botjor



REPUBLIKAN JANG „DIUSIR“

karena akan ada perundingan, pengusiran tidak djadi

Kegiatan wakil Rep. Bersama dengan berita² ini, maka sering² terdengar nama seorang pemimpin Republik di Djakarta ini. Pemimpin itu ialah dr. Darmasetiawan. Ia bolak-balik terbang dari Djakarta ke Jogja, pada waktu mana bagi semua kaum Republikan perjalanan ke Jogja itu adalah perjalan "satu jurusan" alias „één-richtingsverkeer“.

Apakah sebabnja maka dr. Darmasetiawan begitu aktif dalam waktu terachir? Tentu ada pekerdjaan penting jang harus dilakukannja, mengingat dia adalah seorang kepertjajaan wakil Presiden Hatta. Didalam hal ini ada faedahnja untuk mengingatkan pembatja kepada berita jang botjor dari Nederland, bahwa ada „usul² baru“ dari Cochran, wakil Amerika Serikat di dalam KTN

jang mengandjurkan untuk memulai perundingan antara Republik dan Nederland. Akan tetapi usul² ini — djika ada — sukar benar diperoleh di Djakarta. KTN bungkem, wakil Republik idem, dan wakil² Belanda demikian djuga. Sehingga karena itu pers di Djakarta mendongkol lagi, karena baik *Nationale Rotterdamse Courant*, maupun *Trouw* telah lebih dulu dapat menjiarkan berita itu. Dan ini agaknja akan mempunjai djuga sesuatu akibat.

Apa isi usul? Isi usul itu menurut sumber berita Belanda ialah satu proses jang lahir dari dimadjukannja usul² baru oleh Merle H. Cochran jang diperbaiki Belanda menurut kehendaknja. Dikabarkan tentang asal usul itu demikian: Kepada pemerintah Republik

dan Belanda, anggota Amerika dari KTN telah memadjukan setjara „rahasia“ dan „informil“ sebuah usul pada permulaan bulan September. Berhubung dengan itu maka pemerintah Belanda telah menjusun pula suatu rentjana lagi jang telah dikirimkan pula kepada Merle H. Cochran.

Rentjana jang dibikin oleh Belanda terutama sekali menjatakan bahwa pemilihan barulah bisa dilakukan setelah diadakan pemerintah sementara buat daerah federal. Sebaliknya adalah rentjana Cochran. Dia menghendaki supaja segera diadakan pemilihan sebelum membentuk pemerintahan sementara. Sebabnja Belanda menolak pendirian ini tidak lain karena mereka hanja tetap berpegang pada pendiriannja, bahwa sendjatanja sadjalah ada „keamanan dan ketertiban“ dan jang menentukan itu hanjalah mereka sendiri. Oleh karena itu maka dia kehendaki terlebih dulu ada keamanan dan ketertiban, barulah ada pemilihan umum, sehingga karena itu maka haruslah diadakan pemerintah interim dulu, dan kemudian akan diadakan pemilihan djika sjarat² tersebut sudah ada..... Katanja, djika tidak demikian akan ada pembalasan dari anasir² jang tidak bertanggung djawab.

Selain dari itu lagu lama, jg. diutjapkan sebelumnya mereka mengkojak Linggardjati djuga dikemukakan sekarang ini. Lagu itu ialah bahwa untuk melakukan pmbitjaraan lagi hendaklah „infiltrasi dari Republik kedaerah jang didudukinja dihentikan terlebih dahulu, demikian djuga pelanggaran gntjatan² sendiata“. Ini sjarat² itu dipihak Belanda.

Sjarat² Republik. Bahwa Republik tidak hendak menelan sadja apa jang dikehendaki Belanda, dinjatakan dari keterangan pembesar² Republik berhubungan trsiarnja usul² jg. hendak dimadjukan Belanda kepada Republik lagi.

Di Jogjakarta reaksi atas usul-usul Belanda jang dimadjukannja sebagai perobahan atas usul² jang dimadjukan oleh Merle H. Cochran tidak lain daripada menegakan kembali bahwa Republik kudu mekisar daripada pendiriannja, bahwa sjarat² seperti jang dimadjukan oleh Presiden S...

no pada tanggal 17 Agustus 1948 adalah sjarat² jang minim, sekurang-kurangnja. Didalam sjarat-sjarat itu dinjatakan bahwa sebelumnja pemerintah interim (pemerintah-peralihan) diadakan, hendaklah terlebih dahulu diadakan pemilihan untuk membentuk dewan pembuat undang², terdiri dari wakil² ra²jat Indonesia. Djuga pemerintah itu harus bersifat nasional, dan kekuasaan wakil Belanda hendaklah diberikan ketentuan jang tegas.

Ini tidak berubah, karena dengan sjarat² demikianlah baru Republik bisa ikut dalam pemerintah peralihan itu. Sebagaimana njata dari berita ANP jang dikutip diatas itu, Merle H. Cochran mengutamakan terlebih dahulu pemilihan. Djadi agaknya selaras pula ini dengan tuntutan Republik. Tetapi, berkata surat² kabar Belanda, diantaranya jang terang menjatakan bahwa „Washington mendesak Den Haag, dan bukan Jogja.....”, ialah Algemeen Handelsblad: „Kalau (Republik) masih mau kerdja sama, haruslah ditundjukkan tindakan² (berhentikan infiltraties, dsb.) dan berikan pernyataan jang tegas terhadap federasi dan Unie..... Koran itu menganggap, bahwa „.....kalau harus didesak oleh Washington bukanlah Den Haag, tetapi Jogjakarta!”

Dengan ini terbukalah rahasia, bahwa Washington chususnya, dunia umumnja melihat bahwa jang masih membandel bukanlah Jogja, melainkan Den Haag. Dari pemitjaraannya dengan kaum „federaal” ternjatalah, bahwa usul² jang dibawa oleh mereka ini — jang bagi kaum republik sangat lunaknja — masih tidak mau dipenuhi oleh Belanda sepenuh-penuhnya. Achirnja, bukanlah suatu

rahasia, bahwa Belanda hendak menundjukkan politiknya jang kuat..... sedang kekuatannya itu semata-mata terletak ditangan negeri asing; dalam zaman ini ditangan Amerika!

Muka tertampar. Sebenarnya muka pemerintah Belanda, baik di Den Haag, maupun tjabatannya di Djakarta tertampar keras, karena kesanggupan pemerintah Republik untuk lekas membanteras pemberontakan Muso dan Amir serta badjingan² jang mengikuti mereka. Harapan mereka tentulah lain semula. Belanda dalam hati ketjilnja, mengharapkan agar berhasil „coup” Muso dan bekas agen Belanda, Amir Sjarifuddin. Djika ini berhasil, maka dapatlah ditempelkannya dipapan reklame untuk dunia, bahwa Republik itu sudah komunis. Dan komunisme harus dibasmi..... sehingga dengan tidak sulit dan susah mereka — Belanda — akan mendapat kekuasaan penuh dari Washington untuk menyelesaikan pekerdjanya di Indonesia: menghantjarkan Republik. Kedjadian terachir tidak menggembirakan Den Haag atau Batavia, sehingga karena itu terdengar desas-desus untuk mengadakan pemitjaraan lagi dengan Republik. Sudah tentu mereka masih berpegang pada pendirian mereka, bahwa hanjalah sjarat² mereka jang harus diterima dan tidak sjarat pihak Republik. Dan djuga dalam waktu Republik mengerahkan segala tenaga tentaranya untuk memusnahkan Muso-Amir dan komploatannya, Belanda masih menuduh bahwa Republik mengatur „infiltrasi” kedalam daerah-jang didudukinja, suatu tuduhan jang sekarang ini tidak berharga sama sekali, malahan „absurd” atau menggelikan.

Perubahan pendapat dunia.

Perubahan pendapat dunia memanglah terdjadi dengan kesanggupan Republik untuk menyelesaikan soal dalam negerinja, dengan alat² jang sederhana ada padanja. Aan tetapi Republik dalam masa ini tidak berpegang kepada kekuatan alat semata-mata, melainkan adalah kekuatannya itu disebabkan kejakinan dan kepertjajaan ra²jat akan sutji perdjungan jang dipeloporinja. Dengan tenaga ra²jat jang sering² dilupakan oleh banjak pemimpin² Indonesia dengan mudah dan tjepat dapat dibasmi kekuasaan² menghantjurkan dari agen² Moskou dan agen² Belanda jang dalam waktu ini agaknya bekerdja bersama-sama, untuk membawa kekatjauan dalam Republik. Walaupun demikian, agar tidak malu pada dunia, Belanda mentjoba mula-mula hendak „memberikan bantuannya kepada Republik untuk membasmi kaum komunis”... Republik menolak andjuran ini dengan tegas. Pendirian Republik dan pendapat umumnja tentang „tawaran” ini sudah terang. Tetapi tidak banjak orang tahu apa reaksi dunia jang sehat akan tawaran tersebut. Berkata „New Statesman and Nation” pada tanggal 25 September:

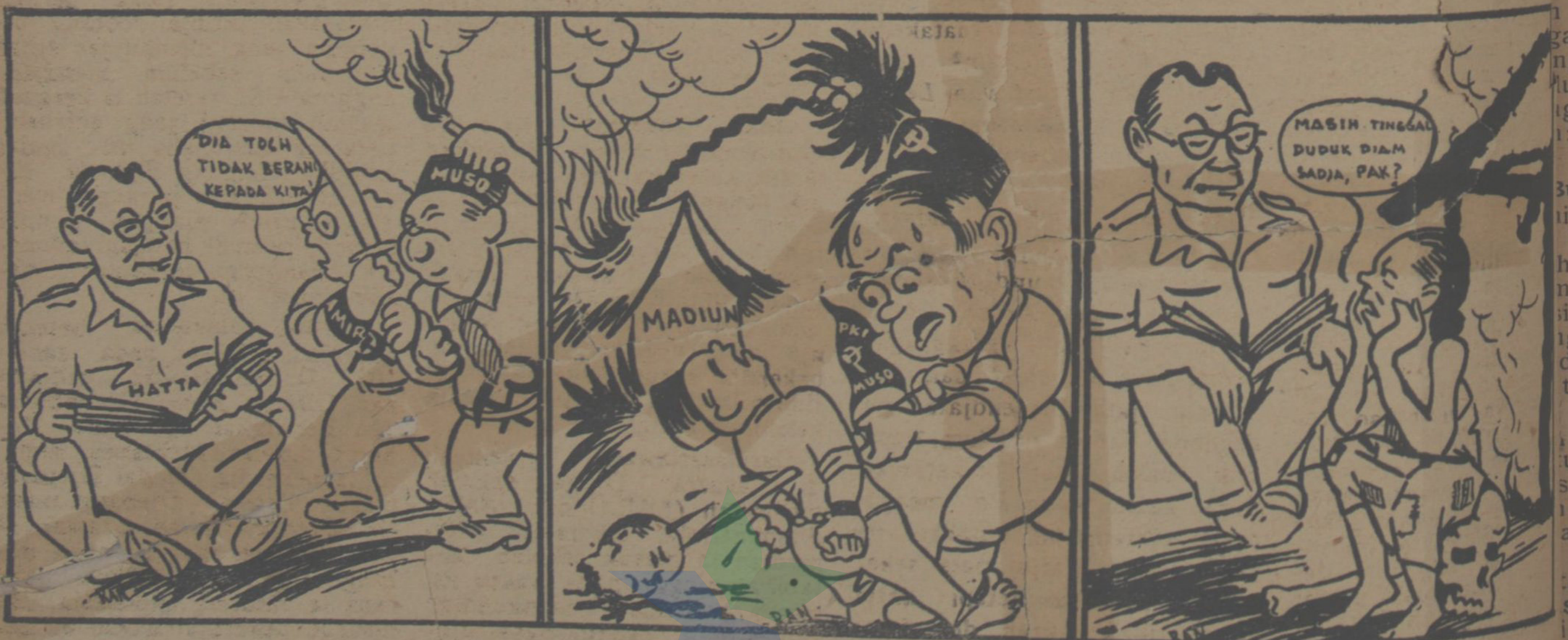
„Belanda telah menawarkan bantuannya kepada kaum Republik Indonesia untuk membasmi komunisme! Setelah menodai Rep. sebagai ekstremis dan quisling Djepang, setelah mempergunakan segala alasan untuk melambatkan tertjapainja persetudjuan dgn. sosialis jg. tenang sebagai Sjahrir, setelah menghalangi pekerdjaan KTN dari Dewan Keamanan dan menlesak PBB untuk tidak membitjarakan usul-usul Amerika-Australia untuk penjelesa-

ian, mereka sekarang menahni kebenaran jang tidak terelakkan, bahwa mereka untuk mengakui nasionalisme jang sah dari Republik adalah jalan terbuka untuk membentuk munisme.” Madjallah jang liberal dan berpengitu menunjukkan bahwa ka, kaum nasionalis dan lis muda jang kurang mentjari kekuatannya komunisme.

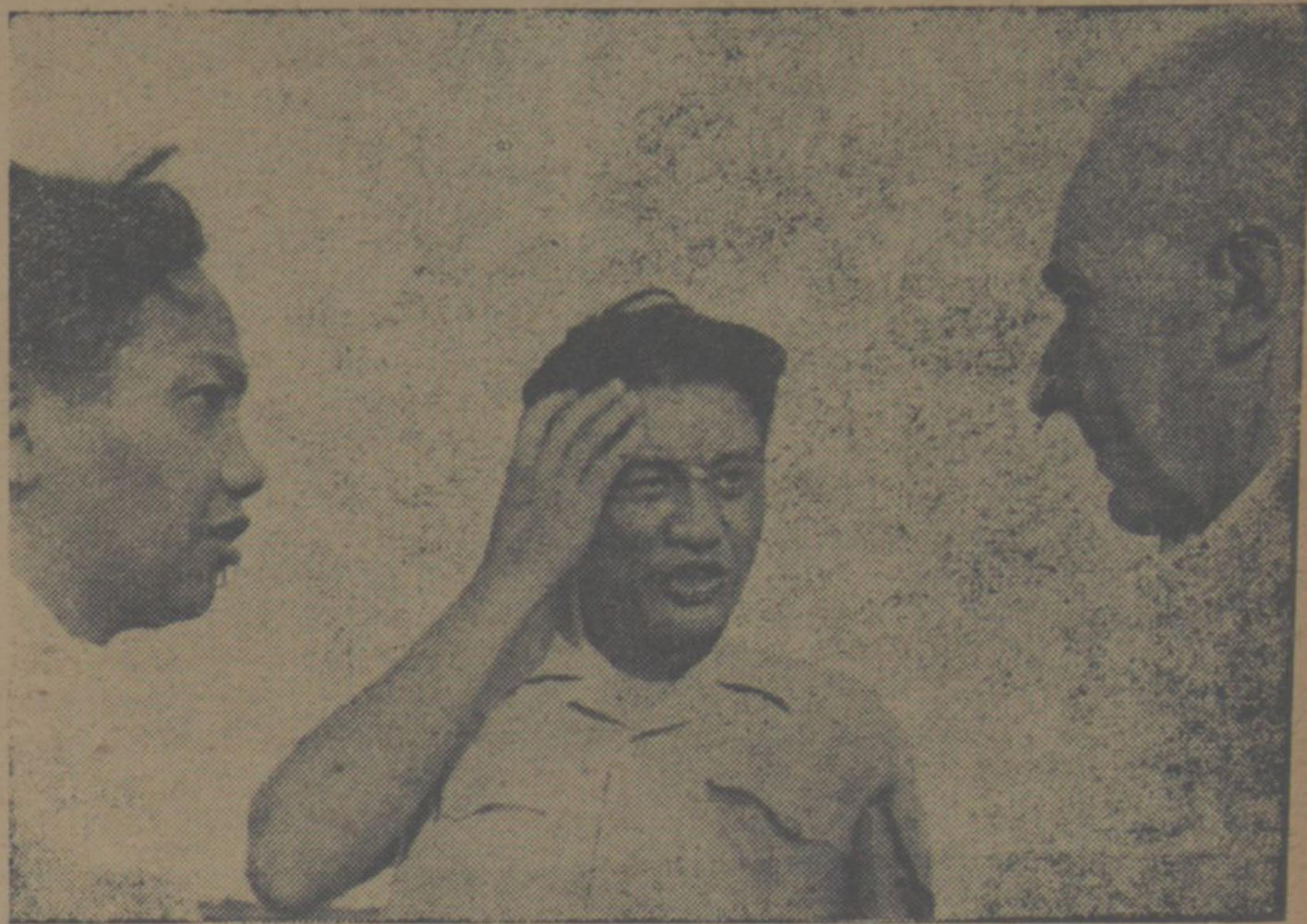
Bahwasanja pikiran ini keluar dari „New States and Nations” sadja, djuga njata dari „kebimbangan” djallah ini apakah — jang membantu lam segala pendiriannya saf akan perubahan njnja, ketika memberikan tar atas gerakan dengan berkata: „pada baiklah dinasehatkan mengusahakan usaha tuk mendapat persetudjuan ngan Republik Indonesia”

Satu andjuran djukkan, bahwa Washington mendesak Haag, akan tetapi wan²nja seperti Fleetstreet (London) memberi ingat padanja

Nasionalisme sutji. Padikekatnja tidak mudah dan orang² sependapat dia dapat membantah wa perdjungan Republiknesia adalah perdjungan bangsa untuk lepas dari kuasa asing dan hidup rut kodrat kebangsaannya bali hidup dalam alamnya nasionalistis. Dan lagi terbesar kaum Republik berdasarkan nasionalisme tidaklah komunisme (Mosk) atau kapitalisme (Washington) jang bisa memberikan njnja kemerdekaan atau



Sesudah praktek Muso — Amir: Apakah Hatta masih berhati lembut??



DARI JOGJA MEMBAWA PESAN . . .
Untuk KTN atau Gambir?

Raya

Siapa Dr. Darmasetiawan ?

Dalam bulan jang paling achir ini orang sering sebut nama Dr. Darmasetiawan. Ia adalah seorang jang pada waktu ini mundur mandir antara Djakarta dan Jogjakarta, dengan mendapat kepertjajaan penuh dari Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta. Kepadanya diberi kepertjajaan oleh Hatta untuk mengadakan perhubungan dengan pembesar² Belanda ditingkat tinggi disini. Telah lama orang menduga bahwa antara Republik dan Nederland diadakan usaha untuk mengadakan perundingan kembali setelah Belanda memutuskan pada bulan Djuli jang lalu. Dr. Darmasetiawan tentu tidak ke istana di Rijswijk untuk membitjarakan tentang pengusiran pegawai Republik jang berdjumlah 32 orang itu sadja, karena itu hanjalah sebagian dari pada soal² jang besar. (lihat hal. 4) Dia tentu djuga bitjara tentang soal² jang dapat diterima sebagai dasar untuk mengembalikan perundingan antara Republik dan Nederland.

Anak Djakarta. Keluarga Notoatmodjo boleh dikatakan suatu keluarga jang sudah lama benar berdiam dikota Djakarta. Dikota inilah, disuatu rumah di Mangga Besar Darmasetiawan dilahirkan pada tahun 1911. Ia adalah anak kedua dari 4 orang anak. Ajahnja jang berasal dari Madiun bekerdja sebagai commies di Binnenlandsch Bestuur. Ibumja kelahiran Bengkulen.

Darmasetiawan bersekolah di Djakarta. Djuga sekolah menengah (MULO dan AMS) ditammatinja dikota ini. Kemudian ia masuk sekolah ketabiban tinggi, pada waktu itu masih bernama Geneeskundige Hogeschool. Sebagaimana djuga dibangku sekolah rendah dan menengah, Darmasetiawan

tidak pernah kandas dalam peladjarannja. Ia anak jang suka beladjar, dan ia tjepat pula beladjar.

Dengan tidak pernah merugikan orang tuanja, ia lulus dan mendapat gelar Arts dalam tahun 1939. Pernah udjian Kandidat ke-IInja didapatinja dengan pujian (cum laudo). Walaupun pintar dibangku sekolah, Dr. Darmasetiawan bukanlah seorang jang hanja beladjar sadja. Ia suka betul main sport. Tennis dan berenang sangat disukainja. Dan sebagai seorang „all round“, iapun dapat berdansa setjara Barat.

Sebagai seorang mahasiswa Sekolah Ketabiban Tinggi ia menjadi anggota USI, suatu perkumpulan mahasiswa Indonesia sebelum perang. Dan bahwasanja ia populer dan dihargai kawan²nja, ia didjadikan „voorman“ (orang pemuka) dari suatu komisi mahasiswa umum. Dan djikalau Darmasetiawan tidak pernah merasakan dirinja seorang Indonesia jang mempunyai tjita² nasionalis sebelum menjadi anggota USI, setelah ia bergaul dengan kawan² jang sefaham, perasaan nasionalis itu mulai bangkit. Memang Belanda di zaman sebelum perang, mendjaga baik² djangan sampai pemuda-pemudi bangsa Indonesia mengenal perkataan „nasionalisme“ itu.

Seorang pemberani. Setelah menjadi dokter pada tahun 1939, Darmasetiawan didjadian Officier Van Gezondheid dan berangkat ke Muara Siberut dipulau Mentawai, dima bekerdja sampai Djepang mask tiap kota Djepang mask ibu kota wawar ditawan di sadja terdapat ranan pe-siang hari. Malioboro malam lebih² menarik bagi mereka jang tidak ada lain pekerjaan daripada berlengga-lenggo ini. Dan sepanjang djalan

didjalankannja. Ini dilakukannya dengan tjara seperti kanak² jang disuruh hafal peladjarannja. Dan dengan bantuan Amir dilaksanakannja beberapa peladjaran ini. Achirnja gagal, karena Muso memang bodoh dan biarpun sekolah di Moskou, kalau bodoh tetap bodoh.

Amir Sjarifuddin mempunjai dharma lain pula. Dia memang sedjak semula — dia akui sendiri — adalah agen Belanda dengan mendapat 25 000 rupiah untuk melaksanakan kewadjiannja itu. (Ada jang berkata bahwa djumlah itu seharusnja 250 000 rupiah). Karena masih tjinta akan madjikannja, walau pun dalam kata²nja dia seakanakan hendak memakan setiap orang Belanda bulat-bulat, ternyata bahwa dalam rentjana² jang dibuatnja untuk menerbitkan kekatjauan didalam Republik tidak sama sekali dimasukkannja kemungkinan kalau² Belanda menjerbu pada waktu dia membuat kekatjauan itu. Bagi mata Amir, Pemerintah Republik itu lebih tjelaka dan lebih besar musuh daripada pemerintah Belanda. Oleh karena itu maka selaras dengan pesan² Belanda kepada agen²nja jang bersama-sama kaum komunis melakukan pengatjauan sekarang didalam daerah Republik — sebagai ternyata dari dokumen² jang didapat dan dari tawanan² serta gambar² dan instruksi² jang mereka peroleh — didalam rentjana Amir tidak ada sama sekali termasuk suatu rentjana bagaimana mempertahankan Republik djika terdjadi jang dalam waktu katjau dan berbahaya didalam negeri, tentera Belanda masuk menjerbu.

Tidaklah heran, bahwa kemenangan² jang diperoleh pasukan² Republik dengan pahlawan² sebagai Sungkono, Nasution, Achmad Wiranatakusumah, Sadikin dan lain² dike-tjilkan oleh *Dienst van Legercontacten* jang bersusah pajah memberikan „penerangan“ pada dunia, bahwa kaum komunis masih besar kuasanja didalam Republik. . . . Tujuan ini, sudah terang: menundjukkan pada dunia jang sudah dapat menghargai apa kesanggupan pemerintah Republik dan tenteranja jang bersendjata sederhana, bahwa didalam Republik masih besar kekatjauan. Surat kabar *Keng Po* mengatakannya tentang ini, singkat tetapi terang: Katja mata sekarang ini mahal, tetapi katja mata politik murah, dan pembatja boleh pilih sesukanja dengan prodeo.

ka dia sendiri tidak mau berdeka. Maka karena dia mau berdeka, tidaklah berat korban dari ag diberikannja untuk menjalanmpas kaum komunis jang tidak menjadikan Republik Indonesia dan bangsa Indonesia djongos dan babu kemahwili dari bangsa asing jang mempergunakan paham itu untuk memperluas kekuasaannja.

Tegas berkata „New States-in and Nation“ itu, ketika ingulangi sikap Republik me-Statak tawaran bantuan Belandjuga: „Dr. Hatta dan rekan²nja adalah senantiasa nasionalis Indonesia; mereka bukan quibelanding Djepang kemarin, dan mereka bukan quisling Belanda n pendu hari.“ (Dr. Hatta and his colleagues were always Indonesian nationalists; they were not Japanese quislings yesterday, and they are not Dutch quislings today).

Quisling asing. Akan tetapi Moskou (radionja), seperti djupihak Belanda, kurang seing dengan perdjalanannya di Republik. Qui- mereka (Musu untuk vjet, Amir untuk Belanda) ak dapat mematikan perlanan dan menghantjurkan nteng nasionalisme jang tidak ndak menjadi budak mere-Oleh karena itu maka kelehan Quisling mereka itu di-tjilkan oleh radio Moskou dan publikasinja, bahwa Sukardan Hatta adalah quisling hidup jepang dan mereka adalah se-saannja jang quisling Belanda, suatu alamnja jang sangat diinginkan oleh lagi Belanda; akan tetapi karena tak pemimpin² kita seperti karno-Hatta dan kawannja tinggi, harapan Belanda awa karena Moskou kaum publik memeluk Belanda adalah harapan sia². (Quisling ah seorang Norwegia jang kerdja untuk Nazi Djerman mengchianati bangsa dan garanja untuk bangsa itu. ngan djalan ini dia mendapat kedudukan. Kaki tangan dan gchianat seperti ini dinamai: quisling).

Bukti bertjeritera. Muso dan air tidak dapat bersuara la-Tetapi bukti² jang didapat h pemerintah Republik, dan nbitjaraan² mereka jang rasia, tetapi dapat diabadikan ngan satu dan lain djalan dern, menundjukkan apa isi tjana mereka itu. Muso beja atas perintah Moskou dikirimkan ke Indonesia uk memulai merantjanakan sat, seperti Gottwald laku di Tsecho Slowakia. Ini ana lain tjerita jang kita da-didalam madjallah partai an Sjahrir, *Sikap*, 6 Oktober so mau djadi Perdana Mendan kemudian djadi Dicta-Perintah Moskou ini harus



APA JANG DIBITJARAKAN

... semua rahasia. . .

Kebentjiannya pada Djepang disebabkan oleh mereka sendiri. Seperti djuga banjak orang Indonesia lain, Dr. Darmasetiawan tidak suka mendengar perkataan „kowé”, apalagi djika keluar dari seorang Djepang. Dan ia sering benterokan dengan „saudara tua” jang menganggap hakja memanggil seorang Indonesia „genjumin” (Inlander) dan mengalamatkannya dengan „kowé”.

Karena kekuatan tentera jg. ada dibelakang setiap orang Djepang jang dahulu mendjadi tuan² besar di Indonesia ini, tidak hanjak orang Indonesia jang berani melawan. Akan tetapi Dr. Darma jang berperawakan besar tidak mau dihina dan djuga tidak mau sebangsanja dihina. Ia sering membuka mulutnja djika ada seorang Djepang jang meng„kowé”-kannja, dan ini tentu dibentji oleh orang² jag berasal dari negeri dewa² ini.

Banjak tjeritera tersiar tentang dirinja Dr. Darmasetiawan jang sendiri diam dan tidak suka bertjeritera itu. Sampai pada suatu hari bomnja meletus. Dendam jang disimpangkan

nya didalam hati pada suatu hari tidak tertahan lagi, sehingga ia berani memukul seorang kolleganja bangsa Djepang jang entah bagaimana menjakitkan hati Dr. Darma itu. Ia memukul, akan tetapi ia tahu pula bahwa iapun akan dipukul.

Dan setelah insiden di Rumah Sakit Militer jang tidak diketahui banjak orang, tiba² terdengar kabar bahwa Dr. Darmasetiawan dipindah ke Kalianget di Madura. Pemin dahannya itu adalah sebenarnya suatu pemindahan hukuman. Djepang tidak suka melihat Dr. Indonesia jang berani itu berdiam ditengah dimana mereka banjak ada. Dr. Darmasetiawan tidak ada pilihan lain, dan ia dengan segera berangkat ke Kalianget, meninggalkan ajah-ibunja jang sangat dikasihinja itu.

Seorang politikus. Dizaman Republik ini banjak sekali Dr.² jang mendjelma mendjadi orang² politikus. Pernah Madjallah Merdeka mentjeriterakan tentang Dr. Sukiman (Madjallah Merdeka 19 Diuni), dan

Dr. Leimena (Madjallah Merdeka 28 Agustus), keduanja mendjadi ahli politik. Demikian djuga Dr. Darmasetiawan mendjadi seorang diplomat dizaman Republik ini. Walaupun sesungguhnya Dr. ini suka betul mendjadi ahli dalam suatu bagian keahliannya, jaitu *geneacologie* atau *chirurgie*, sampai sekarang kesempatan itu belum datang lagi padanja. Ia suka betul keluar negeri untuk menambah kepinterannya. Akan tetapi setelah ia diangkat oleh Sutan Sjahir mendjadi Menteri Kesehatan dalam kabinet pertama dan keduanja, Dr. Darmasetiawan tidak dapat lagi memikirkan soal² studi bagi dirinja sendiri.

Kawan² jang berada disekitarnja sering menjebut Dr. Darmasetiawan seorang „diplomat 24 karaat”. Ini barangkali disebabkan karena Darmasetiawan tidak suka berbitjara djika tidak perlu. Walaupun ia hati² bitjara djika berhadapan dengan kaum diplomat pula, ia suka mendengar djika ada apa² jang tidak disukai orang padanja. Demikian pula ia kadang² keras dalam mengatakakan kebenaran tentang seseorang atau sesuatu soal. Dan ini tidak dikatakannya dibelakang akan tetapi dimuka orang kepada siapa seranggannya ditudju. Sifat jang demikian itu dapat menghilangkan kawan, akan tetapi Dr. Darma tidak perduli akan hal itu.

Ta' berpartai. Dr. Darmasetiawan jang sampai sekarang belum kawin, adalah seorang jang tahu betul bagaimana harus mengisi waktunja. Ia tidak pernah duduk dengan tangan kosong. Ia selalu ada pekerjaan. Djika tidak ada buku ditangannya, ia mengerdjakan sesuatu lain. Akan tetapi paling sering bukulah jang dipegangnja.

Ia sangat sajang pada Iibunja, dan ini kelihatan djika ia pulang dari suatu tempat djauh, mesti ada sadja jang dibawanja untuk Iibunja.

Dr. Darmasetiawan, walaupun diangkat oleh Sutan Sjahir dalam Kabinetnja jang pertama bukanlah seorang anggota Partai Sosialis, dan sampai sekarang masih belum memilih suatu partai politik. Pernah ia berkata kepada beberapa orang wartawan jang mengundjunginja: „Negara kita b-tumlah tjukup matang untuk berkembangnja faham² sosialisme atau komunisme. Jang kita harus tudju ialah nasionalisme”.

Dan mudah²an sadjalah pikiran sehat jang diutjapkan oleh Dr. Darmasetiawan ini dapat menundjukkan djalan baginja untuk bekerdja untuk bangsa dan tanah airnja sadja.

Van Mook djadi ex

Kabar-kabar angin jang meputi figuur Van Mook tentakan akan berhentinja dia sebagai lt.-Gubernur Djendral achir mendjadi kebenaran djuga.

Pada minggu ini Kabinet Menteri Belanda memutuskan untuk menerima usul menghentikan Dr. Van Mook dari djabatan tertinggi jang dapat digang seorang Belanda di Indonesia. Dr. Van Mook jang mendjak berdirinja Republik Indonesia berdjaja upaja mensaikan pertikaian antara Republik dan Nederland, kini terpaksa menjerahkan pekerdjajang dimulainja kepada seorang lain.

Dengan berhentinja Dr. Van Mook banjak orang jang merasa ketiewa, dan banjak djuga jang tidak. Bagi Republik tidak ada harapan apa. Semua orang Belanda adalah sama baginja, walaupun samasekarang ini bagi sebagian nasionalis sedjati masih ditunggu Van Mook sorang Belanda jang boleh dikatakan agak lumajudjuga.



SEKARANG PASTI PFRG ia minta berhenti sendiri



Sesudah IDINGAN tu Beecheraft

Raya

SATU PERUSAHAAN

sedang berdjalan baik (TOKO PAKAIAN)

membutuhkan kapital untuk memperbesar dan memperluas (Coordinatie) bekerdja bersama

Sedapat mungkin bangs INDONESIA.

Conditie dan lain-lain. Sorat jamaran di alamatkan pada No. 5026 tertutup, sk. Merdeka

REPUBLIK:

"Mereka lapar, mereka butuh pakaian, dan pekerjaan"

Wakil Presiden Moh. Hatta dalam suatu interviu pers dengan wartawan Associated Press Harris Jackson, dengan teres terang berkata bahwa pemberontakan di Madiun itu disebabkan oleh keadaan ekonomis yang buruk. "Mereka lapar, mereka butuh pakaian dan pekerjaan", demikian Bung Hatta.

Memang benar sekali apa yg. dikatakan Wakil Presiden kita. Dan memang djuga benar bahwa dewasa ini penduduk didaerah Republik, baik yang berada dikota² besar, maupun yang dikota² ketjil sangat menderita dilihat dari sudut ekonomis.

Dengan gadji² pegawai negeri yang walaupun sudah ditambah dengan tondjangan² dan distribusi beras, njonja² rumah masih mengeluh sadja. Harga beras adalah R.20.— sekilo (f.0.50 kurs 1:40), telur R.3.—, gula R.6.—, sekilo, ayam seekor R.50.—, voile 1 meter R.500.—, katun 1 meter R.350.— sehingga dengan harga² demikian suatu keluarga harus hidup sangat sederhana sekali. Dan saja menjaksikan sendiri, demikian pembantu kita, bagaimana suatu keluarga mampu yang dizaman dahulu sangat mementingkan „menu”nja, dewasa ini kenjang makan dengan tahu tempé sadja. Keluarga itu yang terdiri dari 4 orang anggota setiap bulan memerlukan R.3000.— bakal hidupnya.

Dan karena gadji tuan rumah ditambah tondjangan²nja hanja R.1000.—, njonja rumahlah yg. harus mentjari kekurangan R.2000.— itu. Lelutjon yang mengatakan bahwa kini sang suami „in de kos” (alias bajat makan) pada isterinja adalah populer antara orang² yang suka ketawa didaerah Republik. Dan bagaimanapun beratnja keadaan ekonomis bagi setrap orang yang hidup didaerah Republik, yang paling menarik perhatian adalah kegembiraan mereka, dan kesediaan mereka ketawa..... walau bagaimana sekalipun.

Siapa salah? Keadaan ekonomis yang sangat buruk itu sampai kini masih mendjadi pertanyaan bagaimana didapat penjelesaiannja. Dan ketika FDR masih sibuk berkampanje anti-Pemerintah, bagi orang²nja mudah sekali memakai keadaan sematjam ini untuk bahan hasutan terhadap Pemerintah. Dan ini, menurut keterangan yang diperoleh dari pihak Pemerintah, memang dilakukannja sebelum terdjadi peristiwa Madiun.

Jang selalu mendjadi sasaran FDR adalah Kementerian Kemakmuran yang dipimpin oleh seorang Masjumi, Sjafruddin Prawiranegara. Sering dikatakan mereka bahwa Sjafruddin korup dan sebagainya. Akan tetapi mereka yang kenal Sjafruddin dari dekat membantah tuduhan FDR itu dengan mengatakan bahwa Menteri Ke-

adaan ekonomis yang buruk itu.

Keadaan buruk yang memaksakan rakyat yang hidup didaerah Republik menderita, menurut Bung Hatta, adalah karena blokade Belanda. Kepada Harris Jackson tadi diterangkannja, bahwa pengikut PKI-Muso bukanlah komunis sungguh². Rakyat tidak pertjaja ideologi komunis. „Mereka hanja lapar, mereka butuh pakaian, dan pekerjaan”, demikian Hatta.

„Dan mereka tidak dapat segala keperluan ini karena blokade Belanda menghalangi

mereka ada yang mau mendingarkan djandji² komunis. Blokade Belanda adalah sendjata paling tajam bagi kaum komunis”, demikian Bung Hatta.

Pasar Gede ramai. Djikalau dizaman keadaan baik pasar Gede, hampir tidak dapat dilalui orang, dewasa ini, dizaman yang keadaan ekonomis buruk itu, sama sadja orang² berpedatan mentjoba mendjual barangnja. Djuga kini Pasar Gede masih ramai.

Dari keadaan ikan asin, daging kambing sampai barang perhiasan, minjak wangi, dan kain batik, adalah hampir sama dengan keadaan dahulu. Hanja harga² barang itu telah membubung setinggi langit sehingga hanja tukang tjatut sadja yang dapat membelinja. Kain batik ada yang dari harga R.5000.— sampai R.8000.— untuk kain djelamprang.

Akan tetapi kebanjakan wanita mengangkat pundaknja djika ada yang menawarkan kain seharga tinggi itu, dan yg. mendjualnja harus bersusah pajah dulu sebelumnja dapat seorang pembeli. Walaupun keadaan ekonomis dewasa ini menjedihkan sekali, masih sempat djuga orang² Jogja melepaskan senjumnja. Banjak antara orang² yang berdesakan berdiri mentjoba mendjual tjelana „tweede hands”, sesungguhnya mendjual..... tjelana-nja sendiri.

Malioboro diwaktu malam. Karena Malioboro adalah satu²nja djalan dimana orang² Jogja dapat membeli apa sadja yang dikehendakinnja, mudalah dimengerti bahwa dari pagi sampai malam djalan ini tidak pernah sepi. Dari pagi sampai malam dipinggir djalan Malioboro ini, orang² yang berkaki lalu lintas tidaklah berdjumlah sedikit. Sendiri, berdua, akan tetapi lebih sering bergerombolan 4, 5 dan 6 orang, penduduk kota Jogjakarta berlenggolenggo di Malioboro. Dan didjalan inilah kawan yang sudah lama tidak djumpa kawannja, bertemu. Demikian pula orang² dari luar kota mendjumpai kawan² lama. Dan desas desus tentang siapa sadja dapat didengar dipinggir djalan Malioboro ini. Sebab sifat baik dari orang² Jogja ialah waktunja yang tidak terbatas itu. Dan mereka yang terlalu sering terlihat „berMalioboro” ini telah mendapat pangkat pula. M. M. atau Menteri Malioboro banjak ada dikota Jogjakarta pada dewasa ini.

Keramaian yang memberi tjiap istisewa pada djalan diibu kota Republik ini, tidak sadja terdapat pada waktu siang hari. Malioboro diwaktu malam lebih² menarik bagi mereka yang tidak ada lain pekerjaan daripada berlenggolenggo ini. Dan sepanjang djalan



Merdeka

KEADAAN PAKAIAN DI REPUBLIK yang ta' berpakaian masih mentjoba mendjual pakaiannja

makmuran Republik Indonesia adalah seorang yang sedikit sekali mementingkan dirinja sendiri. Sampai sekarang dapat dibuktikan bahwa Mr. Sjafruddin memang benar tidak suka ingat dirinja sendiri, karena ia menolak memakai rumah menteri yang sudah disediakan untuknja. Pemerintahlah yang salah, kata mereka tentang

kedatangannja barang² menghalangi pula pengirin barang² dari Republik keluar”, berkata Hatta.

„Selama Belanda belum menghapus blokadenja (yang kata Belanda adalah suatu kontrol dagang untuk menghalangi pengeluaran hasil² kebon² asing), rakyat Inonesia tetap dalam kesukaran, dan antara

Malioboro jang karena listrik terbatas mendapat penerangan hanya sekali dalam dua malam, lampu² lilin jang dipakai kaum dagang untuk sekedar memberi penerangan kepada barang² jang dipertontonkannya memberi efek jang luar biasa menarik. Dan barang apa saja dapat dibeli dipinggir jalan Malioboro itu.

Dari buah² mangga aru manis sampai wadjik, bedak dingin, petjah belah, pakaian "tweede hans", buku² dalam segala bahasa asing, dan barang apa saja jang dikehendaki manusia, adalah di Malioboro diwaktu malam.

Kesukaran hidup. Walau bagaimana berat pun keadaan ekonomis jang kini dialami orang² jang tinggal didaerah Republik, sempat djuga mereka melepaskan senjum, membuat lelutjon. Tentu saja ada golongan² jang hidup lebih berbahagia daripada suatu golongan lain. Ini sudah lumrah, djuga didalam keadaan jang biasa. Akan tetapi karena masing² jang menderita mengetahui bahwa ia tidak menderita sendiri, dan penderitaan itu dianggapnya sebagai pengorbanan, maka dapatlah dimengerti kesediaan mereka ketawa dalam keadaan jang sebetulnja menjedihkan itu.

"Bagaimana saudara hidup?", tanya seorang pembantu kita kepada seorang kepala keluarga.

"Saja bergadji, dan dari itulah saja hidup", ia menjawab.

"Akan tetapi, tjukupkah gadji saudara itu?", demikian selanjutnja pembantu kita.

"Tjukup untuk 5 hari saja", ia senjum.

"Dan bagaimana seterusnya?", pembantu kita.

"Ah, Tuhan selalu membantu kami. Selain daripada itu isteri saja sangat pandai mentjari uang. Ia pandai mentjatut", bisik kepala keluarga itu tadi.

Dan memang benar tjerifa kepala keluarga itu tadi. Kebanyakan orang jang tinggal didaerah Republik hidup dari perdagangan. Apa saja laku. Uang mudah ditjari, djikalau orang radjin mentjarinja.

Banjak djuga antara wanita dari kalangan jang puja, menambah penghasilan suaminya dengan menerima pekerdjaan mendjahit, menjulam, dan keradjinan tangan lain. Ada jang denga pekerdjaan demikian lebih banjak penghasilannya daripada gadji suaminya.

Dalam pertjakapan dengan orang² dari segala lapangan di Republik pembantu kita mendapat kesan bahwa kesukaran hidup jang dialami dewasa ini dianggapnya sebagai keadaan sementara saja. Kebanyakan yakin bahwa pengorbanan jang mereka berikan adalah untuk kebahagiaan nanti.

Uang ketjil sukar. Daiam setiap keadaan jang sukar ada sadja orang jang mentjari keuntungannja sendiri. Djuga didaerah Republik dimana keadaan keuangan tidak memuaskan adanya, ada sadja anasir² jang tidak baik dan hendak mengajtkan keadaan keuangan seluruhnja. Dalam keadaan dewasa ini uang ketjil sukar sekali didapat didaerah Republik. Padahal masih banjak barang jg. dapat dibeli dengan uang R. 5.—, R. 10.— dan seterusnya.

Orang² di Republik tidak membawa uang 5 atau 10 rupiah jang banjak, akan tetapi uang ratusan. Inilah jang mendjadi kesukaran. Sebab uang andong untuk djarak jg. paling ketjil adalah R. 10.— dan djika Pak andong diberi uang R. 25.— dengan maksud supaya dikembalikan R. 15.—, ia menolak, karena tidak mempunyai. Demikian djuga dengan pembelian barang² lain. Sebelum peristiwa Madiun mangga aru manis berharga R. 7.— (sesudahnja R. 20.—) satu. Djikalau pembeli memberi R. 100.— untuk membajar R. 70.— untuk 10 buah mangga, maka tjepat datang suara: "Tidak ada kembalinja, tuan".

Terpaksa dikeluarkan djuga uang R. 100.— Dengan keadaan uang ketjil jang demikian sukar itu, maka tidaklah seorang njonja rumah dapat membuat "rentjana belandja" untuk tiap bulan. Djikalau ia mau hemat, ia harus mempergunakan uang ketjil sadja. Dan karena uang jang diterimanja biasanya uang besar, maka maksud baik untuk menghemat atau menjimpan uang gagal sama sekali.

Akan tetapi polisi Republik pun tidak diam² sadja. Rumah² atau toko² jang diketahuinja menjimpan banjak uang ketjil pernah digeledah. Dan djikalau polisi tidak keras dan lekas bertindak, maka keadaan uang ketjil ini makin lama makin djelek mendjadinja. Orang² jg. mengetahui mentjeriterakan kepada pembantu kita, bahwa uang ketjil ini sering dibawa kedaerah "status quo", dimana dengan uang itu banjak dapat dibeli barang² penjelundup, seperti bakal badju, alat² tulis, sabun mandi, dan sebagainya. Demikianlah akal mereka jang hanya mengetahui mementingkan kantongnja sendiri, daripada mementingkan masyarakat umumnja. Akan tetapi mereka pun bekerdja dengan su-pajah, karena baik disebabkan "status quo" Republik, ataupun disebelah daerah pendudukan Belanda, penjaga² militer melarang hal itu dengan keras.

Perbaikan mesti datang. Walaupun semangat hidup dalam kesukaran masih baik antara orang² jang berdiam didaerah

Republik, semua mengakui bahwa perbaikan mesti datang. Sebagaimana Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta djuga terangkan kepada wartawan Associated Press tadi, "mereka lapar mereka butuh pakaian dan pekerdjaan", dan karna itu dapat dimasuki pikiran² Komunis jang tidak dijakinjanya, sebagaimana terdjadi dengan pengikut FDR.

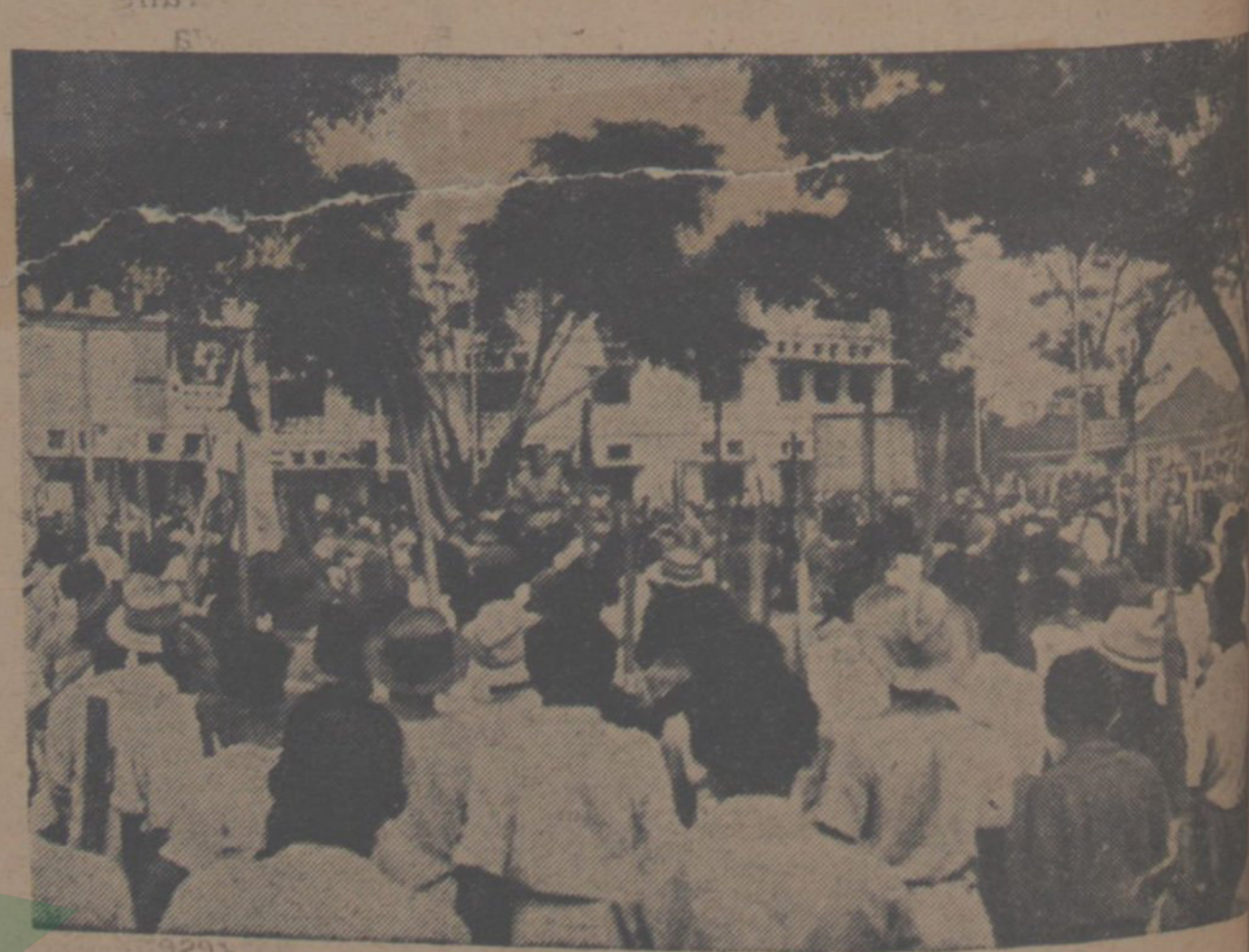
Hanja djika barang dapat masuk didaerah Republik dengan leluasa, maka dengan sendirinja keadaan ekonomis jang buruk ini dapat diperbaiki. Dan ini tidak akan terdjadi djika tidak lekas Belanda menghapuskan blokadenja jang sampai kini dapat dipertahankannya dengan alat² militer jang banjak ada padanja.

*

Menggalang kembali Persatuan

Tulisan ini adalah dari seorang penjumbang Madjallah Merdeka jang menamakan dirinya JAM.

Dalam penghabisan tahun 1945 sampai sekwartal tahun 1946, Persatuan Perdjjuangan dengan "Volksfrontnja", jang mengikat 141 badan² Perdjjuangan dan partai², membulatkan tekad mempertahankan negara, mendapat perhatian dari rakjat murba seluruhnja, demikian pula dari orang² resmi pemerintah Republik. Tidak sadja P.P. populer ditanah air, tetapi djuga mendjadi pengharapan segenap kaum progresif disekeliling dunia, bahwa bangsa Indonesia jang dahulunya berkedudukan sebagai djaduhan klas III, melontjat mendjadi suatu bangsa dalam artian politiek, jaitu mendjadi bangsa jang merdeka dan sanggup mempertahankan kemerdekaannya itu.



RAKJAT INDONESIA
perlu menggalang persatuan kembali

Simpaty luar negeri. Kaum buruh di Australia memperhatkan simpatinja dengan adanya pemboikotan-pemboikotan dan pemogokan. Kaum buruh di Kanada (Toronto) jang terdiri dari Persatuan Kaum Buruh Pelabuhan (Seaman Union) memprotes pemerintahnja atas pengiriman² barang "Nederlandsch Indië". Kaum buruh di Amerika (National Maritime Union) mendesak pemerintah USA supaya tidak mengizinkan serdadu² Belanda berlatih di Amerika jang maksudnja akan menghantjurnja Republik Indonesia.

Di Singapore dan Ceylon terdjadi pemogokan² jang besar. Di Inggeris ada protes dan demonstrasi. Dimana² kaum progressif memperlihatkan simpatinja terhadap Indonesia merdeka.

Pentjulikan terdjadi. Dimalam hari djago² Persatuan Perdjjuangan memperdengarkan suaranya, memperbesar pengaruhnja, tiba² pada bulan Maret 1946, pemimpin²nja ditjil malam hari dimasa kongres di Madiun. Karena tidak ada antara jang menangkap mengahit dari siapakah datang pentjulikan, maka kedjadian penangkapan itu bolehlah ditakan pentjulikan. Tidak ada badan resmi jang bertanggungjawab. Hanja dilakukan oleh pemuda² Pesindo. Kabar konon, surat perintah jang tidak dikenal tanda tangannya, da suatu malam terletak sadja diatas medja pengurus Pesindo. Dan dengan surat itu mereka mentjari mangsanja, dan pentjulikan itu didjadikan malam hari oleh orang² jang sendjata.

Setelah pentjulikan itu terdjadi, orang² jang merasa bahwa ada apa² jang tidak dapat dibenarkan, menghadap kepala

Presiden dan Menteri Pertahanan. Keduanya tidak tahu-menahu resminya tentang pentjujukan itu.

Akan tetapi tidak lama benar Mr. Amir Sjarifoeddin selaku Menteri Pertahanan dapat main kikebu. Ia terpaksa mengumumkan pada suatu waktu bahwa penangkapan atas dirinya pemimpin² Persatuan itu dilakukan atas perintahnya. Dan mereka dari golongan ini yang tidak dapat ditangkap diberi pangkat tinggi, sebagaimana terdjadi dengan Wali al Fatah yang tiba² diangkat mendjadi residen Pekalongan.

Pemimpin² yang lain mendjadi sadar setelah kedjadian itu, bahwa persatuan antara Pemerintah dan rakjat harus ada. Mereka yang ingin perdjjuangan bersama dan suka melihat pemerintahan yang stabil, walaupun mendongkol bahwa kawan²nja disimpan dibelakang trali, membiarkan Pemerintah meneruskan penjelidikannya. Akhirnya Persatuan mati dengan sendirinja.

Minimum Program Pemerintah. Setelah Persatuan Perdjjuangan mati ditengah² perdjjuangannya, dan minimum programnja ditolak dan diganti dengan minimum program Pemerintah yang terkenal dengan 5 fatsalnja, keadaan dalam negeri agak kembali. KNIP, badan pembantu pemerintah ini menjetudjui minimum program Pemerintah, dan dengan sendirinja program ini kemudian diperdjjuangkan oleh Delegasi Republik dan diperdjjuangkan pula oleh rakjat. Akan tetapi, dilupakan oleh kebanyakan orang bahwa perdjjuangan diplomasi itu kuat hanya djika dibelakang diplomasi ada kekuatan rakjat dalam perdjjuangannya. Perundingan berdjjalan terus, dan dengan segala daja upajanja Badan² resmi menjebarakan pamflet² antara rakjat yang masih bodoh agar dapat menerima politik yang dilakukan oleh pemerintah pada masa itu.

Sedjarah berdjjalan terus. Sedjarah dari bangsa Indonesia yang sedang membuat sedjarah bangsa dan tanah airnja beralasan terus. Pemimpin² Persatuan Perdjjuangan ditawan untuk dua tahun lamanya. Setelah peristiwa Djuli banjak antara rakjat Indonesia mengira bahwa hukuman yang akan diberikan Pemerintah kepada mereka yang dituduh demikian berat itu, pastilah hukuman sangat berat pula.

Akan tetapi sebaliknya telah terdjadi. Dalam pemeriksaan peristiwa Djuli tuduhan² yang ditimpakan kepada mereka semuanya njata tidak beralasan. Atau hanya beralasan tjukup untuk diberi hukuman yang tidak terlalu berat sadja. Dan kebidjaksanaan Presiden Su-



Beberapa ahli kebudayaan kuno dari India sebagaimana diketahui sekaiang sedang mengadakan penjelidikan² di tjandi² Borobudur dan Parambanan di Djawa Tengah. Pekerdjaan penjelidikan tsb. dipimpin oleh tn. Srinawasan serta pembantunja Sriwaramamurti, yang keduanya ini nampak sedang sibuk dengan pekerdjaannya yang berarti di tjandi Parambanan. Ipphos.

karno menghasilkan pula amnesti kepada mereka yang seharusnya mendjalankan hukuman atas perbuatannya yang pernah merugikan Pemerintah itu. Kini Tan Malaka dan kawan²nja sudah dibebaskan dari tawannanja. Dan orang yang dapat memikir dengan terang mengerti sudah bahwa politik adalah tidak bersih. Sering sekali ternjata bahwa karena perbedaan faham antara seorang dan seorang sadja, orang yang lebih berkuasa itu dapat membungkemkan² suara si lawannya itu. Tan Malaka adalah kerbau pula dari dendamnja Amir Sjarifoeddin yang tjemburu akan kekuatan yang berada dibelakang Tan Malaka.

Gerakan Persatuan Rakjat. Golongan² Tan Malaka yang selama kekuasaan FDR tidak dapat muntjul keatas, kini kembali menghidupkan semangat dan tjita² Persatuan Perdjjuangan dahulu. Pemimpin² yang dahulu dituduh pengatjau, radikaal kiri, agen² Nica dan sebagainya, kini berkesempatan lagi menguatkan barisan² yang sudah ada. Dan alangkah baiknja berita yang mengatakan bahwa sudah ada djuga pers-

atuan golongan² ketjil yang berhasrat kuat membantu Pemerintah.

Walaupun negara Republik Indonesia sekarang sudah bertambah tjit kesusahannja telah bertambah banjak, tetapi ditengah² rakjat mungkin akan hidup kembali persatuan. Dan djika semangat rakjat telah bersatu, maka bangsa Indonesia yang bersemangat persatuan itu, adalah mempunyai hak untuk mendapat bahagia.

Bekas thabib RSPT yang sementara itu djuga banjak berpengalaman di medan perang, Dr. Sjarif Thajeb dikabarkan akan menikah tgl. 17 bulan ini dengan Nona Nurijati Hidajat, puteri Tegal.

Perkawinan akan dilangsungkan di Tegal.

Antara memberitakan, bahwa yang mendjadi korban daripada pemberontakan kaum komunis didaerah republik, adalah Ir. Sjaifwan.

Ir. Mas Achmad Sjaifwan adalah orang kelahiran Tjirebo la mempunyai banjak pengalaman tentang hal tersebut untuk ini ia bertahun² bek-

sebagai volontair diberbagai² pabrik² besar di negeri Belanda dan Djerman. Djuga di Indonesia ia banjak pengalaman.

Penghabisan ia mendjadi pemuka Sarekat Tani Islam Indonesia (STII) dan dalam keaktipannya yang penghabisan ini ia djatuh karena tangan komunis setjara kedjam.

Dr. Muwardi atau sering disebut Dr. Banteng sadja djuga bukan figuur asing bagi penduduk Djakarta, sebab beberapa tahun lamanya ia bekerdja di RSPT dan mempunyai praktik dokter telinga-hidung-kerongkongan sendiri pula. Ia pun dibunuh dengan kedjam didaerah Solo.

Dokter ini mempunyai sedjarah pergerakan sendiri yang pandjang. Mula² ia mendjadi pemimpin madjallah Jong Java; kemudian djadi ketua Jong Java. Djuga ia banjak djasanja dalam pergerakan kepanduan KBI.

Selanjutnja ia mewakili Parindra dalam berbagai kongres.

Penghabisan ini ia mendjadi pemuka dan pendorong Barisan Banteng jg. berpusat di Solo. Orang kata organisasi Banteng yang luas dan kuat itu diongkosi dari kantong dr. Muwardi sendiri.

Orang kuat pasti banjak musuh; demikian pula dr. Muwardi yang meninggal dunia dengan mengalami siksaan dan siraman air keras baru² ini.

Ir. Surachman ahli kimia yang belum ada bandingannya di Indonesia, masih berada di kota gudeg untuk menantikan perobahan baik dalam suasana perundingan Indonesia-Belanda. Walaupun ia diperbolehkan kembali dari Jocja ke Djakarta, dimana memang ada tempat kediamannya, ia tetap solider dengan kawan²nja se-delegasi!

Sdr. Gadis Rasid dari minggu Siasat dan sdr. Sumardi dari Antara yang selama ini terpaksa dipedalaman, kini sudah diperbolehkan Belanda mendarat di Kemajoran. Sampai sekarang kabarnya kedua sdr. tsb. masih tetap di "dalam", menunggu kesempatan baik.

Njonja Zuliah Jahja, isteri bekas wali kota Djakarta yang kini termasuk pegawai delegasi Republik Indonesia pada waktu ini djuga ada di Jocja. Walaupun di kota Djakarta ini ia meninggalkan 4 orang anak² yang masih ketjil, tak diterimanya pula izin untuk kembali ke pendudukan.

Sejak R.I. kita di India, kini dikabar ke India ke suami-

SPAAK DARI BELGIA
jela politik L.N. Rusia

**SIDANG KEAMANAN
Soal Rusia dan Berlin**

Segera setelah Tiga Negara Besar — Amerika Serikat, Inggris dan Perancis — mengadakan soal blokkade Rusia atas Berlin kepada Dewan Keamanan, dunia menjadi awas: apakah Rusia akan memboikot Dewan Keamanan atau badan Perserikatan Bangsa-Bangsa? Ia memang marah sebab sebagai telah dijatakannya, dewan itu tidak berhak mentjampuri urusan empat negara di Berlin. Dan pada saat itulah dunia berspekulasi atas beberapa masalah, antara lain: apakah Rusia akan menerima tantangan negara-negara Barat dengan jalan mempertahankan pendiriannya yang keras itu, dengan melandjutkan blokkade pada Berlin? Beruntunglah tidak. Pada hari Selasa orang menduga bahwa wakil Rusia tidak hadir lagi dalam sidang D.K. kalau soal Berlin dibitjarkan. Tetapi besok harinya tgl. 6 Oktober ternyata bahwa Vyshinsky bersama penjokongnya Manuisky dari Ukraine hadir juga dalam sidang, sekalipun ia hanya membatja surat kabar, ketika wakil Inggris Mc. Neil menjerang politik Rusia.

Rusia tidak mau menjerahkan soal Berlin kepada dunia internasional, sebab ia tidak mau memperbanyak suara yang menyalahkan tindakan dan sikapnya, yang mungkin ada tabirnya yang berarti buat masa datang. Itu sebabnya ia menentang D.K. membitjarkan soal Berlin. Tetapi Rusia tahu bahwa ia tidak akan menang dalam pendirian itu, sehingga akhirnya ia mundur beberapa langkah dan menawarkan supaya diadakan lagi permusjawaratan tentang soal Berlin antara menteri-menteri luar empat negara yang menduduki Djerman. Dari suatu sudut kenjataan tiap orang mengakui bahwa masalah sekitar Berlin memang mengantjam perdamaiannya dan ketenteraman dunia. Walaupun Rusia mengatakan bahwa empat negara dapat membereskan sendiri segala kesulitan disitu, tetapi dalam prakteknya kalau keadaan yang genting itu dibiarkan terus maka akibatnya akhirnya menesalkan dua. Jadi tepat juga untuk meminta pertimbangan D.K. tentang soal ini, apa lagi melihat bahwa perdjandjian seperti Potsdam dan lain-lainnya tjuma setjara teori sadja dijadikan dasar untuk persatuan paham. Memisahkan diri dari sidang umum Perserikatan Bangsa-Bangsa tidak menguntungkan Rusia, dan lebih bijaksana untuk tunduk sadja dahulu kepada pendapat umum.

Perantara. Akhirnya timbul inisiatif pada enam anggota lainnya dari D.K. untuk mengadakan pertimbangan sendiri tentang soal blokkade Berlin. Pada tanggal 6 Oktober enam negara — Belgia, Tiongkok, Kanada, Argentina, Siria dan Columbia — mengadakan permusjawaratan rahasia untuk mengusahakan apa yang disebut „Gentleman's Agreement” antara keempat negara besar. Senetralnya sikap yang hendak diambil keenam mereka, pada

hakekatnya putusan mereka akan mengandung andjuran: penghapusan blokkade oleh Rusia seperti telah diusulkan lebih dahulu oleh tiga negara Barat dan perembukan sekali lagi antara menteri-menteri luar negeri seperti yang dikehendaki oleh pihak Rusia. Penjelesaian setjara ini sama dengan suatu usaha mengadakan dan men-tjapai suatu kompromi, suatu hal yang belum pernah dilakukan dalam Dewan Keamanan.

pendjelasan dan memadjukan protes tentang pernjataan Truman. Truman yang orang telah menjesal, merterlandjur dan bersalah, segadatang menjambut Marshall lapangan terbang. Perbuatannya ini adalah olah „mau membudjuk shall”.

Sebagai telah beberapa terdjadi, kali ini orang heran melihat sikap presiden Truman ini. Entah utjapannya tidak disengadjakan atau sengadjakan, itu menimbulkan keragu-ragu dalam pikiran. Dari dari tingkah-laku Truman pada pada hari Minggu jl. telah menarik kembali perkataannya atau dengan lain perkataan telah mengaku salah, kedjadi itu dipandang sebagai kechilafan. Kechilafan itu mikian besarnya sehingga orang mengakui bahwa akhirnya sangat merugikan deradiplomasi Amerika. Ini buk sadja menurunkan deraditjakapan diplomasi Truman tetapi telah memperlihatkan kepada dunia bahwa golongan ahli negara Amerika terdapat perpetjahan.

Tudjuan baik. Dari urut Truman sendiri ternyata tudjuannya untuk mengimkan utusan ke Moskow baik. Menurut dia, Marshall telah diadakan karan pikiran tentang hal Truman menerangkan antara lain: „Saja katakan kepada bahwa saja berhasrat melihat perdamaian, dan hatian saya berpusat pada wakil Rusia tentang masalah atom. Saja bertanja apakah kap sematiam itu tidak bulkan salah paham pada mimpin Sowjet, sehingga ditilik dari suatu perdamaian dunia pada umumnya, akan arti suatu kelalaian bagi djika kita mengabaikan sesuatu yang mungkin menghindarkan salah tersebut. Saja bertanja menteri In. Marshall, apakah tidak lebih baik untuk rimkan utusan ke Moskow untuk mendielaskan kepada mimpin Rusia tentang kesuguhan dan k-djudjuran saan rakjat Amerika dalam soal ini.” Tetapi, menurut terangan lain Truman mentjapai persetujuan dengan Marshall dalam soal ini. seh guhpun Truman mengata bahwa perembukannja dengan Marshall telah memuaskan.

**AMERIKA
Perpetjahan antara Truman dan Marshall**

Maksud Presiden Amerika Serikat Harry S. Truman untuk mengirim seorang utusan, Frederick M. Vinson, kepala Pengadilan Tinggi Amerika ke Moskow untuk berunding dengan Kremlin tentang krisis antara Amerika Serikat dan Sowjet Rusia, telah mengemparkan kalangan politik Amerika Serikat khususnya dan dunia umumnya. Tentang pernjataan Truman itu yang diumumkan pada hari Sabtu jl., baik Gedung Putih maupun Kementerian Luar Negeri tidak segera memberi keterangan apa. Menteri George Marshall yang mendjabat menteri luar negeri, yang dibebankan dgn. urusan dan soal mengenai perhubungan luar negeri, tentu sadja tidak enak mendengar hal ini, sekalipun Truman itu adalah presiden. Hal ini djugalah yang telah menjebakkan Marshall terbang dari Paris ke Washington, untuk mentjari

Tudjuan baik. Dari urut Truman sendiri ternyata tudjuannya untuk mengimkan utusan ke Moskow baik. Menurut dia, Marshall telah diadakan karan pikiran tentang hal Truman menerangkan antara lain: „Saja katakan kepada bahwa saja berhasrat melihat perdamaian, dan hatian saya berpusat pada wakil Rusia tentang masalah atom. Saja bertanja apakah kap sematiam itu tidak bulkan salah paham pada mimpin Sowjet, sehingga ditilik dari suatu perdamaian dunia pada umumnya, akan arti suatu kelalaian bagi djika kita mengabaikan sesuatu yang mungkin menghindarkan salah tersebut. Saja bertanja menteri In. Marshall, apakah tidak lebih baik untuk rimkan utusan ke Moskow untuk mendielaskan kepada mimpin Rusia tentang kesuguhan dan k-djudjuran saan rakjat Amerika dalam soal ini.” Tetapi, menurut terangan lain Truman mentjapai persetujuan dengan Marshall dalam soal ini. seh guhpun Truman mengata bahwa perembukannja dengan Marshall telah memuaskan.

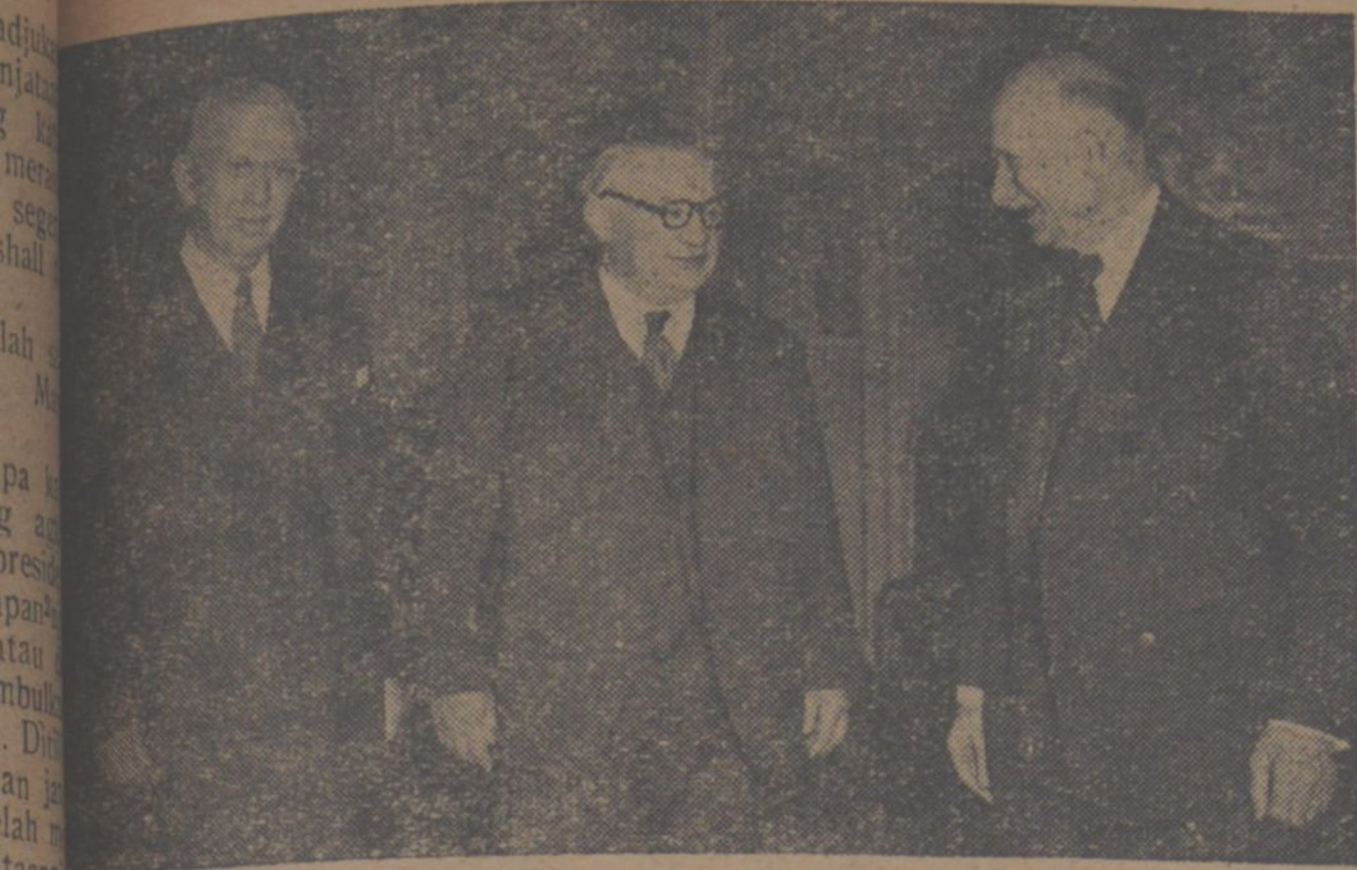
Tudjuan baik. Dari urut Truman sendiri ternyata tudjuannya untuk mengimkan utusan ke Moskow baik. Menurut dia, Marshall telah diadakan karan pikiran tentang hal Truman menerangkan antara lain: „Saja katakan kepada bahwa saja berhasrat melihat perdamaian, dan hatian saya berpusat pada wakil Rusia tentang masalah atom. Saja bertanja apakah kap sematiam itu tidak bulkan salah paham pada mimpin Sowjet, sehingga ditilik dari suatu perdamaian dunia pada umumnya, akan arti suatu kelalaian bagi djika kita mengabaikan sesuatu yang mungkin menghindarkan salah tersebut. Saja bertanja menteri In. Marshall, apakah tidak lebih baik untuk rimkan utusan ke Moskow untuk mendielaskan kepada mimpin Rusia tentang kesuguhan dan k-djudjuran saan rakjat Amerika dalam soal ini.” Tetapi, menurut terangan lain Truman mentjapai persetujuan dengan Marshall dalam soal ini. seh guhpun Truman mengata bahwa perembukannja dengan Marshall telah memuaskan.



TANGAN JANG BERARTI
Antara Marshall dan Bevin

AP.

sementara sadja. Kebanjakan yakin bahwa pengorbanan yang mereka berikan adalah untuk kebahagiaan nanti.



Tiga Negara Besar berkumpul di Paris
Marshall, Bevin & Schuman membitjarakan soal Berlin

rika dan dunia berhubung dengan kampanye pemilihan presiden yang akan diadakan dalam bulan Nopember ini. Truman mau menjatakan kepada Amerika chususnja dan dunia umumnja bahwa ia sebagai wakil demokrat, benar² menghendaki suatu dunia yang damai dan makmur. Mungkin akan ada djuga pengaruh dan hasil yang baik bagi dia sendiri dari sepakatnya dengan Truman ini. Tetapi betapapun baiknja tudjuan² Truman itu, ia telah membuat beberapa kesalahan.

Akibat² yang buruk. Akibat² yang buruk dari „kechilafan” Truman itu ialah bahwa ia telah menjinggung perasaan menteri luar negerinja sendiri Marshall, sebab dengan tiada mentjapai persetujuan² yang sempurna dengan Kementerian Luar Negeri ia telah berani bertindak sendiri², berani mengeluarkan putusan sendiri; tindakannja telah merugikan persatuan Amerika Serikat yang penting dalam keadaan dunia seperti sekarang ini; dan telah menimbulkan keragu²an pada negara² Eropah Barat dan lain² yang kini sedang menerima bantuan dari Amerika Serikat.

**KEANGGOTAAN
PPB dan DK.**

Bagaimana Spanjol?

Pasal yang terpenting dalam atjara sidang umum PBB di Paris pada hari² belakangan ini ialah soal pemilihan anggota² baru buat Dewan Keamanan dan peningkatan anggota² baru buat Perserikatan Bangsa².

Pemilihan anggota² baru buat D.K. telah berlangsung dengan tiada banjak kesulitan. Sebagai biasa anggota² D.K. itu hanya menempuh termijn dua tahun dan pada 10 Oktober jl. telah tertjapai beberapa keputusan. Tiga anggota baru telah diangkat ialah Norwegia, Cuba dan Mesir sebagai pengganti² negara² Belgia, Co-

lumbia dan Siria. Mesir hampir sadja malang dalam pemilihan ini sebab banjak djuga suara yang menghendaki Turki. Mesir baru menang pada pemungutan suara yang ketiga. Walaupun ada perubahan² dalam keanggotaan D.K., tetapi orang berpendapat bahwa perbandingan² didalam badan itu masih sadja tetap seperti biasa. Dari tiga anggota baru tampaklah kepada kita bahwa dari suara Amerika Selatan, Columbia itu diganti djuga dengan satu negeri dari lingkungan daerah itu ialah Cuba, dari Eropah Belgia diganti dengan Norwegia dan dari Timur Tengah Siria diganti oleh Mesir.

Soal Spanjol. Soal terpenting dalam sidang umum sekarang ini ialah Spanjol yang menghendaki djadi anggota Perserikatan Bangsa². Ada kemungkinan besar Spanjol ini akan diterima. Kalau ini terdjadi maka ternjatalah bahwa ada perubahan besar djuga dalam politik badan PBB. Dahulu dalam sidang umum PBB kebaniakan suara tidak mau menerima Spanjol mendjadi anggota, oleh sebab ia dibawah pemerintahan Dj. Franco yang di katakan berbau fasistis, mempunjai pimpinan diktator dsb. Spanjol dahulu diboikot, pengangkutan² kenegeri itu dihentikan dan wakil² beberapa negara disana dipanggil pulang.

Kemungkinan bahwa Spanjol itu akan diterima bertambah besar dengan adanya sokongan yang bertambah besar dari negeri² Latin Amerika, jg mendjadi anggota dari Perserikatan Bangsa². Amerika Serikat, sebagai salah satu negara yang terbesar, yang dahulu tidak begitu menghargakan pemerintah Spanjol, kini telah mulai mengadakan perhubungan² baik dengan negeri itu. Di Perantjis tersiar kabar bahwa telah diadakan perdjandjian² antara kaum sosialis dan kaum pengikut keradjaan di Spanjol. Kaum sosialis setudju untuk mengadakan perubahan dalam monarchie setjara konstitusi.

Dahulu negara² Barat telah memajukan sjarat² kepada pemerintah Franco bahwa sebelum sistim pemerintahan Spanjol itu dirubah mendjadi suatu pemerintahan yang demokratis, mereka tidak mau melihat Spanjol duduk dalam badan PBB.

Tetapi perubahan yang timbul sekarang ini dapat dimengerti. Faktor yang terutama ialah perkembangan² internasional, seperti pertentangan yang semakin meruntjing antara blok barat dan blok timur, antara pihak Amerika Serikat dan pihak Sowjet Rusia. Sebagai diketahui Eropah Barat dengan sokongan Amerika Barat, sedang membentuk blok yang kuat untuk menghadapi kemungkinan² serangan yang mungkin datang dari timur. Bahwa negara seperti Amerika Serikat itu sudah mendkati Spanjol, itu datangnja oleh karena blok Eropah itu memerlukan anggota lebih banjak dan djuga oleh karena rentjana Marshall itu djangan terbatas sadja kepada beberapa negeri Eropah. Dengan tetap mendjalkan suatu politik yang ko-

ras terhadap Spanjol, dengan tetap memboikot Spanjol, mentjap dia „fasistis”, usaha kerjasama di Eropah yang merupakan salah satu sasaran itu tidak akan begitu memberi hasil. Dengan mengetjualikan beberapa negeri di Eropah, yang menjatakan suka menerima pertolongan, sesuatu gabungan Eropah atau sebagainja tidak akan tenteram. Sebab suatu negeri yang tetap ditjurgai itu mungkin akan memberi pembalasan yang tidak menguntungkan terhadap orang-orang yang membentjinja.

PBB tambah besar. Ada satu hal yang patut disambut. Kalau sebentar sidang umum akan menerima Spanjol dan lain² mendjadi anggota² yang baru, maka kebajikannja bagi dunia itu ialah bukan oleh karena negeri² itulah yang masuk dalam PBB, tetapi oleh karena PBB itu kelak bertambah kuat, bertambah banjak anggotanja. Semakin banjak anggota PBB semakin bertambah dekatlah dunia ini pada persatuan yang ditudiui.



PAUL HENRY SPAAK DARI BELGIA
sibuk merajela politik L.N. Rusia

MALAYA

Alat pengangkutan dibaharui

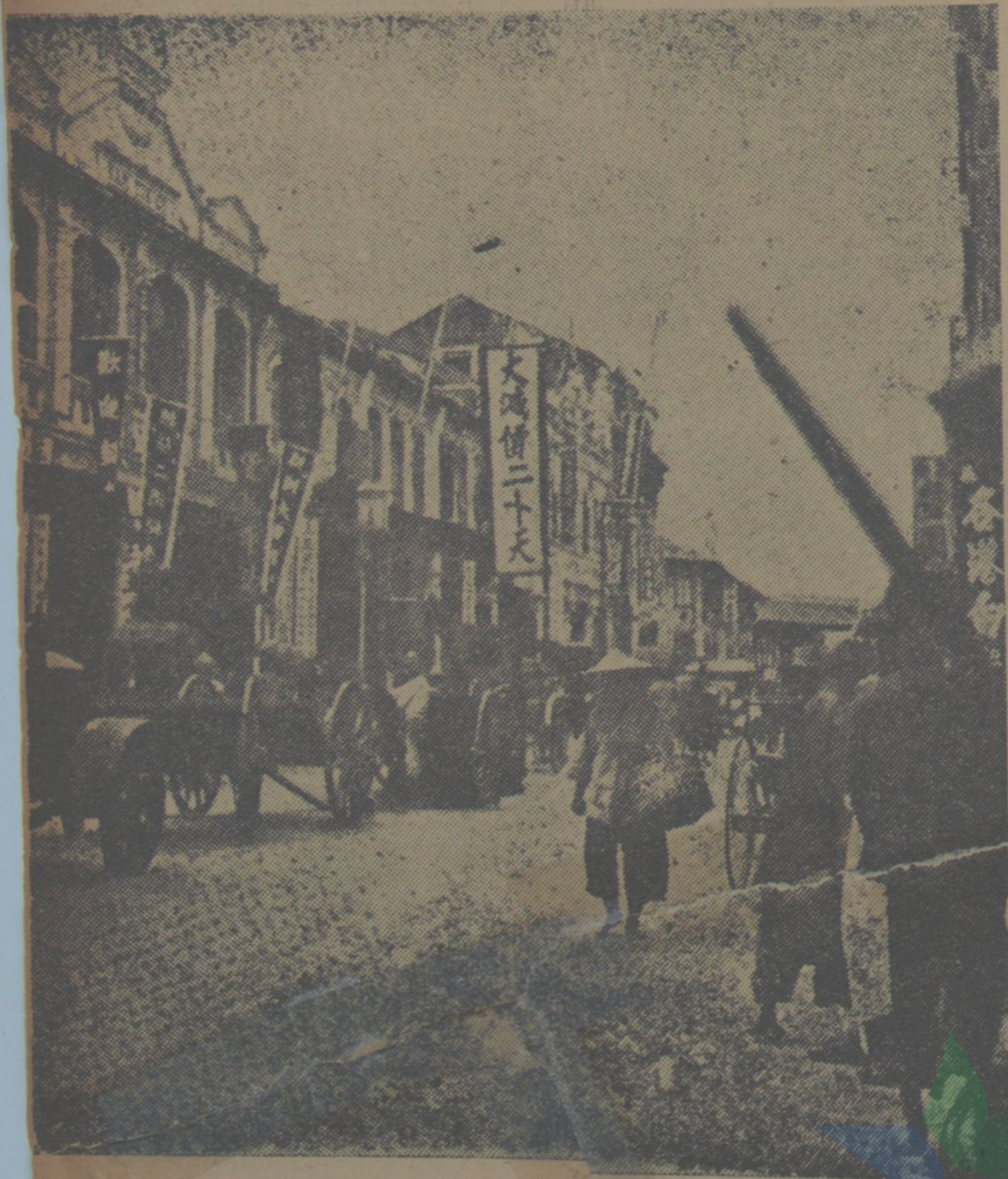
Singapura telah lama dikenal sebagai salah sebuah kota pelabuhan jang indah dan besar di Pasifik. Perang Pasifik jang baru lalu telah menjejabkan beberapa kerusakan dilapangan usaha2 mempermodern kota.

Kini pembangunan kembali telah berdjalan lantjar. Sistim pengangkutan (transport) mulai dipermodern lagi. Bus2 jang modern telah ada disana, jang tiap hari mengangkut 29.000 penumpang. Berbagai model bus jang lama tidak akan dipakai lagi, dan pada achir tahun ini djumlah alat pengangkutan jang modern itu akan bertambah. Rickshas (sedjenis kendaraan jang ditarik manusia) telah diganti dengan trishas (sedjenis speda dengan gerobak-samping). Kini pemerintah di daerah sana sedang mengeluarkan sedjumlah 1.000.000 dollar Singapura untuk pembelian sedjumlah besar bus2 trolley: kebanjakan alat pengangkutan

itu didatangkan dari negeri Inggeris.

Sekarang sadja Singapura telah nampak djauh lebih maju daripada kebanjakan kota Timur Djauh dilapangan transport.

Perdagangan budak. Di Singapura orang geli memperhatikan perdagangan „Budak Putih”, jang menurut kabar makin hari makin meluas. Keluarga2 menderita kelaparan di Tiongkok mendjual anak2 perempuan mereka dengan harga 5 sampai 10 dollar Amerika. Anak2 perempuan inilah jang disebut budak2 putih, jang diperdagangkan lagi didaerah2 djadjahan Inggeris, termasuk Singapura, dengan harga 350 dollar sampai 500 dollar Amerika. Kebanjakan perempuan jang didatangkan dari Tiongkok untuk didjual itu berusia dari 13 sampai 17 tahun. Beberapa dari mereka diselundupkan diperbatasan Siam. Pada malam hari mereka diangkat dengan sampan atau sebagainya ke Singapura. Banjak daripada „budak” itu dipakai untuk berbagai matjam pekerdjaan. Telah beberapa ribu jang didatangkan kesana dan kini pem-



DI MALAYA
Rickshas ta' lama lagi akan menghilang

besar2 sedang mempertimbangkan tindakan2 jang patut diambil.

SIAM

Pertjobaan merebut kekuasaan gagal

Pemerintah Siam dari Mar-sekal Phibu Songgram rupanya tjukup tjakap dan siap-sedia untuk menundukkan suatu usaha orang untuk merebut kekuasaan (coup d'etat), sedang ia sendiri berhasil mentjapai kedudukannya sekarang ini dengan djalan perebutan kekuasaan dalam bulan Nopember jl. Dengan tertangkapnja lebih dari dua ratus anasir jang ikut menjelenggarakan komplotan maka bahaja jang mengantjam kedudukan pemerintah Songgram akan berkurang, dan kekuatan organisasi komplotan itu akan berkurang pula. Dalam komplotan2 itu termasuk orang2 jang penting seperti bekas perdana menteri Thawi Bunyaket, saudara bekas perdana menteri Pridi Panomyong jang dahulu telah melarikan diri dari Siam dan bekas duta besar Chai Tanam. Sebagian besar dari djumlah orang penting jang tertangkap itu ternyata menjadi pemimpin2 dari kaum pemberontak, dan djuga mendapat sokongan dari sebagian pasukan2 tentara. Kalau Songgram tidak berhasil menjempurnakan pembersihan dalam pemerintahan dan tentaranya maka djangan diharap bahwa kedudukannya akan tetap tenteram.

Ada dua tudjuan jang menjejabkan kaum pemberontak itu mau menjatuhkan pemerintah jang sekarang ini. Pertama mereka jang memegang pimpinan dalam pemerintahan jang dahulu, sebelum coup d'tat Songgram, ingin memperoleh kembali pengaruh mereka. Kedua, berhubung dengan sedang diadakannya pemeriksaan atas pembunuhan Radja Ananda, pemimpin2 pemberontak jang merasa ikut tersangkut paut dalam perkara itu, mentjoba mentjegah didjalankannya hukuman2 atas orang2 jang telah ditangkap berhubung dengan hal itu dan orang2 jang ditjari karena tertuduh.

Kini Siam sedang mempertimbangkan perubahan kabinet jang di tudjukan untuk memperpeguh pimpinan pemerintahan dalam negerinja.

Perempuan diperdagang

Kini banjak benar orang mengadakan penjeludupan dan perdagangan perempuan. Mereka ini disebut perempuan djalang. Berhubung dengan bahaja jang semakin ditimbul-

kan oleh perbuatan2 itu maka Departemen Penjelidikan Kriminal Siam telah mulai mengambil tindakan2 keras. Perempuan2 jang meninggalkan Siam untuk pergi ke Malaja misalnya harus memperoleh dulu pas biasa dan pas perbatasan. Perempuan2 ini delapan orang perempuan bangsa Tionghoa mentjaba masuk kedalam daerah Malaja melalui Betong (pada perbatasan Malaja-Siam). Mereka lalu ditangkap dan tidak lama kemudian mereka dihadapkan dimuka pengadilan untuk diperiksa.

Pertjabulan bertambah bat di Bangkok. Lima ratus perempuan djalang telah diber surat lisensi oleh polisi. Tetapi masih banjak jang tidak punya surat izin serupa itu. Kebanyakan mereka bangsa Siam dan Tionghoa. Bangsa Tionghoa itu berasal dari Canton, Hongkong dan Sjanghai. Semakburuk keadaan di Tiongkok Siam d.l.l. negeri timur, semakin banjak perempuan2 djalang mentjoba memperbaiki perekonomiannja dengan djalan demikian.

INDIA

Memilih suatu bahasa kesatuan

Tidak djarang kedjadian, demikian pembantu kita di New Delhi, bahwa pada suatu konperensi jang diadakan di India, bahasa jang dipergunakan para wakil dari segala djurusan negeri itu adalah bahasa Inggeris. Ini suatu keadaan jang boleh dikatakan aneh, karena biasanya negeri2 djadjahan atau bekas djadjahan tidak suka mentjakai bahasa pendjadjahnja. Di djikalau seorang wakil dari India Selatan umpamanja, mentjakai bahasa daerahnja pada suatu konperensi seluruh India, maka rapat mentjadi mai, karena mereka jang berasal dari utara tidak mentjati sepatah pun djua.

India, suatu negara jang baru, masih belum mempunyai bahasa kesatuan jang resmi. Soal ini sedang dipertimbangkan Pemerintah, dan telah lama lagi Madjelis Pembentuk Undang2 akan mengadakan pemilihan „suatu bahasa federal” ini. Sebagai diketahu dengan menghilangnya Inggris dari India, bahasa Inggris itu tidak lagi mentjadi bahasa resmi walaupun sering dipergunakan itu.

Ada dua bahasa golongan bangsa India jang mungkin mentjadi pilihan Pemerintah: bahasa Hindustani dan bahasa Hindi jang hampir bersamaan dengan bahasa Hindustani. Kedua bahasa ini,

DJEPANG



HITOSHI ASHIDA

Krisis kabinet

Apa jang terdjadi di Djepang sekarang ini agak aneh. Krisis kabinet jang timbul disana baru-baru ini, bukanlah disebabkan oleh suatu perbedaan paham tentang politik, atau sebagainya, tetapi oleh perbuatan korupsi. Sesudah berhasil sendiri tegak tudjuh bulan lamaanja, kabinet dan perdana menteri Hitoshi Ashida meletakkan djabatannja pada minggu jl. Orang2 terkemuka dalam pemerintah nampaknja ikut tersangkut-paut dalam peristiwa buruk tentang bahan-gemuk, perdagangan gelap, dsb.nja ini. Kabinet telah mengakui bahwa ia bertanggung-djawab setjara moril atas peristiwa2 korupsi, dalam mana tersangkut-paut pindjaman uang sedjumlah 3000.000.000 Yen.

Kini pemerintah sedang berusaha membentuk suatu kabinet baru dimana duduk orang2 jang tidak terlibat dalam perbuatan2 jang disebut „perkara Showa Denko”. Ada ramalan bahwa kaum liberal demokrat itu jang akan memegang pimpinan dalam pembentukan kabinet jang baru, dan mereka telah menjebut2 nama pemimpinnja Yoshida untuk diangkat mendjadi perdana menteri baru. Memang nampaknja tidak banjak orang dapat dipilih, apalagi oleh karena bekas wakil perdana menteri dan salah seorang jang terkemuka dari kabinet dulu masih berada dalam pendjara. Dalam pada itu pembesar2 pendudukan (bangsa Amerika) menjatakan lebih menjukai Yamazaki, panitera umum dari partai Sosial-demokrat, untuk mendjadi perdana menteri.

ta akibat2 peperangan, Djepang kini berada dalam suatu fase pembangunan. Meskipun disana terdapat pembesar2 sekutu bangsa Amerika jang ikut mempermudah dan memperlantjar usaha2 pembangunan negeri itu, tetapi Djepang jang masih sadja mengalami pemboikotan dan tekanan oleh berbagai negeri lain tidak akan segera dapat membereskan soal2 ekonominja. Rakjat jang menderita menggunakan berbagai djenis djalan untuk memelihara kesedjahteraan hidupnja sendiri. Mereka menganggap keadaannja sebagai sifatnja anak2 jang diperlindungi bapak angkat (Amerika Serikat) jang sedang memperkuat kedudukan Djepang untuk bakal mendjadi suatu perbentengan Pasifik.

Dilain pihak rakjat Djepang memandang pula keadaan itu sebagai suatu kesempatan jang baik. Apakah keadaan itu? Demokrasi, kebebasan bergerak sedjauh mungkin dan semau2nja, merupakan suatu barang jang baru bagi ummat Nippon. Keadaan-keadaan jang demikianlah jang telah menimbulkan gerakan-gerakan korupsi, pekerdjaan pasar gelap, suatu keadaan jang tidak pernah terdjadi dalam suatu pemerintahan tangan besi Djepang dimasa dulu. Dengan adanya „demokrasi”, rakjat Djepang lantas mewudjudkan keamaan mereka dalam bentuk berbagai partai. Partai2 jang bersifat demokratis, sosialis, komunis lahir, dan achir2 nja pembesar2 Amerika jang mengandjurkannja itu mendjadi bingung. Lain2 hal tidak diharapkan mereka, lalu kemudiannja mereka mulai lagi menindas gerakan2 kaum buruh jang mulai membentuk organisasi jang teguh dan jang telah berani mengadakan pemogokan-pemogokan besar2an. Mereka menindas kaum komunis jang mulai membahajakan pemeritah, mengeluarkan suatu undang2 anti-pemogokan, dsb.

Ada lagi hal2 lain jang tersembunyi. Dalam waktu jang singkat sadja telah lahir ratusan organisasi pasar gelap. Pada achir tahun jang lalu sadja 345 organisasi pendjahat dibubarkan pemerintah dan pemimpin2 serta pengikut2 nja ditangkap. Sedjumlah 500.000.000.000 Yen tersangkut-paut dalam perkara2 pasar gelap. Orang2 jang ikut menenggangkannja terniat untuk menangkap orang2 dari golongan pedagang atau ahli perdagangan, tetapi di...

banjak orang setudju dengan politik Amerika Serikat di Djepang. Walaupun rakjat Djepang itu adalah suatu bangsa jang sama berperasaan, berpikiran dan berkebutuhan seperti bangsa2 lainnja, tetapi orang chawatir bahwa suatu negeri jang diperkuat kembali oleh Amerika akan membahayakan kembali ketenteraman negeri2 lainnja. Mungkin untuk kepentingan ekonomi Djepang itu sadjalah, sehingga bangsa Amerika disana memperbaiki kembali sebagian djumlah industri dan paberik2 tekstil dan sebagainya, akan tetapi walaupun tingkat produksi dan kedudukan Djepang tidak dimaksudkan untuk dikembalikan kepada masa dahulu (sebelum perang), kebannjakan negeri2 Pasifik tidak menjetudju adanja suatu perdagangan jang luas dilakukan oleh bangsa Djepang. Australia jang djauh diselatan sanapun menentang sangat politik Amerika, dan ini djuga jang ikut mendorong Australia mengambil bagian jang penting dalam pertahanan di Pasifik. Bukan itu sadja. Suatu Djepang jg mempunjai ekonom i dan perindustrian jang maju akan menghalangi berkembangnja perindustrian dinegeri2 tetangganya. Dalam berbagai hal rakjat Djepang kini diberi kesempatan berkembang oleh Amerika. Mengadakan persetudjuan2 perdagangan sendiri dengan Rusia dan berbagai negeri, melakukan pentjaharian ikan ju diberbagai daerah lautan, dsb.nja. Rentjana untuk menjempatkan Djepang membuat kapal2 sendiri telah mendapat kupasan dari beberapa orang Inggeris, karena mereka berpendapat bahwa dengan pembuatan kapal2 di Djepang maka usaha2 pembikinan di Inggeris akan terganggu.

FILIPINA

Hubungan darah

Puteri Presiden Elpidio Quirino, Nona Vicky Quirino, dengan usianja tudjuh belas tahun baru sadja kembali ke Manila dari Madrid (Spanjol) dengan suatu dekorasi dari Djenderalissimo Francisco Franco, lima buah burung kanari sebagai hadiah kepada ajahnja dan pujjian karena ramah-tamah di Spanjol. Vicky mengambalikan dua bulan lamaanja di Italia. Di...

PADA KENAL...
TUAN/NJONJA

SKANDINAVIA MEMILU...
Tiga Perdana Menteri Einar G. Hedtoft (Denmark) dan Tage F. ...
untuk mempertahankan

di Spanjol tidak terdapat sifat membeda²kan bangsa, dan disana tidak terdapat kelas pertengahan. Rakjat Spanjol tidak sangat kaya dan tidak djuga sangat miskin.

Di Spanjol ia telah memperoleh beberapa sahabat jang baru, diantaranya Diana dan Cecilia Albeniz, ialah tjtju²nja dari pengarang lagu jang sangat termasyhur Don Isaac Albeniz, dan Carmencita Franco, puteri dari Djenderalissimo Franco.

Djenderal Franco telah pula menghadihkan kepadanya Medali Isabele la Catolica, tanda kehormatan jang tertinggi untuk pengundjung² di Spanjol. Satu²nja wanita lainnja jg memperoleh hadiah medali serupa itu ialah Eva Peron, isferi dari Presiden Argentina. Dengan ini Franco hendak mengikat hubungan bathin dan darah jang ada antara bangsa Spanjol dan keturunannya: di Filipina dan Amerika Selatan.

FORMOSA

Menghendaki kemerdekaan

Formosa adalah sebuah pulau jang diawasi bangsa Djepang selama lima puluh tahun, dan perang Pasifik itulah jang menjebakkan daerah ini terlepas dari tangan pemerintahan Djepang. Perserikatan Bangsa² jang mengakui hak² Tiongkok atas pulau itu dimasa dahulu, sesudah Hari Kemenangan lalu memutuskan mengembalikan Formosa kepada Tiongkok.

Beberapa waktu jang lalu dalam tahun 1947 kita mendengar terdjadinja pemberontakan² didaerah itu, dan pembesar² Tiongkok mengirimkan tenterania keana. Pernah terdjadi pasukan² Tionghoa ini membunuh 5.000 bangsa Formosa karena melakukan perlawanan (Pebruari 1947).

Seorang bangsa Amerika, Bill Powell, jang menjaksikan peristiwa itu menjatakan kesangsiaannya bahwa pemimpin² Taiwan itu betul² „ingin kemerdekaan untuk bangsa Formosa”. Tetapi Powell, seorang putera almarhum John B. Powell jang terkenal sebagai seorang kawan Tiongkok, menambahkan bahwa „sikap Tiongkok terhadap hadiah peperangan ini harus diubah untuk mentjegah ketjemasan dan pemberontakan jang mungkin terdjadi lagi dimasa datang”.

Menghadapi pilihan,

nja sesudah pemb...

dalam tahun 19...

orang tidak d...

betul apa j...

laku di...

nia...

mengemukakan beberapa alternatif seperti jang dibawah ini:

1. Kemerdekaan.
2. Trusteeship (pengawasan) Perserikatan Bangsa².
3. Trusteeship dibawah Amerika Serikat.
4. Kembali kepada Pemerintah Djepang.

Bangsa Formosa menghendaki kemerdekaan penuh, akan tetapi sesudah mempertimbangkan bahwa kemerdekaan penuh sukar tertjapai, pertama oleh karena negeri² Sekutu tidak mengizinkanja begitu saja dan kedua oleh karena mereka merasa belum sanggup memerintah sendiri berhubung dengan berbagai kekurangan, maka sjarat² 2 dan 3 itu dikemukakan mereka. Pertanyaan timbul: mengapakah mereka ingin kembali dibawah pemerintahan Djepang seperti ternjata dari sjarat jang ke-4? Bukankah Perserikatan Bangsa² telah membebaskan Taiwan dari rakjat Djepang?

Djawabnja mudah.

Selama lima puluh tahun pendudukan bangsa Djepang telah berhasil memadjukan Formosa dan menjadikannya suatu bagian jang penting dalam keradjaannya. Djepang mendapati Taiwan suatu pulau dengan ahli² penangkap ikan dan peladang. Djepang meninggalkan Formosa sebagai suatu daerah jang berkemajuan tinggi, dilapangan² pertanian dan industri. Bangsa Djepang membangunkan disana berbagai perusahaan industri, menggunakan tjara² pertanian jang modern, dan memberikan kepada rakjatnja suatu tingkat pendidikan jang memadai dan memperbaiki keadaan kesehatan. Banjak faktor jang masih memeliharaakan simpati rakjat Formosa kepada Djepang, dan ini telah dapat diuraikan Powell dalam madjallahnja.

Kemajuan perindustrian telah demikian tingginja, hingga ia dapat menghasilkan bahan² mentah jang setengah-selesai untuk industri modern Djepang. Taiwan mempunjai djuga gilingan² gula jang menghasilkan gula „hidjau” jang kemudiannya dihaluskan di Djepang. Taiwan mempunjai suatu perusahaan tembaga jang besar dan mempunjai indstri aluminium jang hasilnja dikirimkan ke Dj pang untuk pembuat pesawat udara atau alat² lainnja. *)

Kini karena tangan besi Tiongkok djuga'ah bangsa Formosa masih dapat dikatupkan mulutnja. Akan tetapi djika Tiongkok tidak berhati² dan Tiongkok tidak berhatijang djujur memperbetul apa jang terdjadi disitu maka selaku di... pemberontakan² jang terdjadi lagi



Adrem

Menteri Luar Negeri Rumania, Njonja Anna Pauker, jang kini dianggap salah satu wanita jang paling besar kuasanya didunia, pernah dikabarkan bertengkar mulut dengan Ales Bebler, wakil Menteri Luar Negeri Jugoslavia jang djuga tidak kalah dengan kata²nja.

Pada salah satu konferensi antara negeri² „daerah Sendja” jang menjadi pengikut Sovjet Rusia, Bebler sedang sibuk mengeritik sikap Menteri Pauker, jang selalu menje²ang Jugoslavia itu. Keadaan hangat ini terus timbul semendjak Kominform mengumumkan pemetjatan Tito serta pengikut²nja. Berkata Bebler: „Kami tidak sabar lagi. Knapakah Njonja selalu menjerang kami?”

Djawab Anna Pauker: „Bukannya rakjat Jugoslavia jang kami serang, akan tetapi pemimpin²nja”. Dan atas ini Bebler menjembur dengan halusnja: „Di Jugoslavia rakjat serta pemimpin²nja dianggap tidak bisa terpisah. Barangkali, tidak demikian keadaannya di Rumania, Nonja...?”

ITALIA

Perpetjahan Serikat Sekerdja

Di Italia kaum perserikatan ti-

pada panggilan nasional. Ada jang setia mendjalankan asas² teori partai dan ada la jang memperdjuaangkan selamatan Italia itu sebagai satuan dan kepentingan² longan mereka dimasa singkat, berhubung dengan bagai matjam tekanan.

Perpetjahan Gabungan ruh Italia (CGIL) jang lama disangkakan lebih kini telah sempurna. Kaum serikatan dari golongan ten Demokrat telah lama perlihatkan adanya suatu selisihan politik jang disebabkan oleh djumlah munis jang terbesar. Pemogoran umum jang dimaklumkan pada kali jang terakhir kaum Komunis terdjadi 15 Mei sesudah pertjor orang untuk membunuh pemimpin Komunis Togliatti. serikatan Kristen Demokras mengirimkan sebuah surat pada Sekretariat CGIL mana diterangkan bahwa djak tudjuan² pemogoran tidak sesuai dengan perserikatan jang sebenarnya dan kewadajiban² keperserikatan mereka tidak solider gi kepada Pimpinan CGIL. Perselisihan itu kemudiannya bertambah meluas sehingga perpetjahan dalam gabungan itu terus menjadi suatu njataan.

IRLANDIA

Partai² bersatu tegu

Berbagai kaum penindj politik Irlandia, jang malkan dahulu bahwa rintahan koalisi dari na Menteri John A. Costello akan dapat berdiri tenjata salah tampak.

Telah tujuh bulan lang sedjak bekas Eamon De Valera oleh putusan suara dalam (Parlemen). Dan kini Kab nan Costello ini, jang ters dari wakil² lima partai bersatu teguh. Kaum pangs partai merdeka berpadu Sangkaan² dari kawan² tello bahwa suatu kombinasi dari kaum Konservatif, Sosialis dan kaum Republik akan segera terpetjah kini ternjata salah belaka.

Malahan kaum penindj karang ini mengakui bahwa merintah koalisi ini lebih ler dengan bangsa Irlandia ripada ketika terdjadi tian pada pemilihan² dalam lan Djanuari jl. Nampaknja itu perdjandjian perdagang dengan Inggeris dan na Pembangunan Erop membajangkan harapan baik kearah kemerdekaan annja orang² Kabis sifat solider terhadap a lain, dapat dimeg Comi

JUGOSLAVIA

Membangun kota Tito

Berbagai usaha pembangunan dan perubahan sedang dijalankan orang di Jugoslavia. Kota² akan dibangun menurut model dan tuntutan zaman. Organisasi² Pemuda Marsekal Tito dan Organisasi Front Rakyat telah memulai meletakkan dasar dari suatu rantangan yang besar untuk membangun suatu kota Belgrado yang baru sama sekali, yang akan terkenal sebagai „Kota Peristiwa Tito”.

Dengan bergabung dengan Belgrado yang tua dan daerah² sekitarnya Zemun, ibu kota Jugoslavia dimasa depan ini akan memuat sejumlah sedjuta penduduk, dan kelak merupakan kota yang terbesar di Eropah tenggara.

Para ahli tehnik pembangunan berpendapat bahwa tjara yang biasa di pakai, ialah merombak bagian pusat dari kota lama dan dari situ dibangun suatu kota baru, akan memakan belanda yang lebih besar. Mereka memutuskan untuk memindahkan kota itu ke bagian daerah yang datar, di daerah rawa² disebelah Sungai Sava.

Jang akan mengerjakannya ialah pasukan² Brigade Pemuda yang berjumlah dari 18.000 hingga 25.000 orang. Pemuda dan pemudi disepanjang musim panas bekerja terus mengisi tanah-rendah itu dengan pasir dan lumpur yang digali dari bagian² sungai. Mereka memerlukan 80.000.000 meter kubik tanah buat meninggikan tanah-rendah sampai setinggi mereka perlukan untuk membangun diatasnya bangunan² yang pertama.

Bangunan² (gedung²) itu

akan disokong oleh kaju dan tiang² jang ditanamkan didalam pasir. Selain dari itu mereka telah merantjangkan pembangunan djembatan² jang baru, djalan² raja jang baru, dll.

Gedung pertama jang akan dibangun dilapangan baru itu ialah kantor Panitia Pusat Urusan Pembangunan Jugoslavia. Gedung² besar dan indah lainnya akan menjusul.

Pembesar², jang merantjangkan pembangunan itu, meramalkan bahwa pekerjaan itu akan selesai pada tahun 1960. Dan bagian kota jang baru dari Belgrado ini akan memuat sejumlah 240.000 penduduk jang baru.

NORWEGIA

Sampai dimana kenetralannya?

Norwegia adalah satu negeri Eropah utara jang nampaknya tidak mau terlibat dalam pertikaian² internasional. Dengan lain perkataan ia mau berlaku netral. Dalam keadaan dunia persaingan sekarang ini, dimana berbagai bangsa mau mewujudkan persatuan dan kerdja sama dalam bentuk berupa blok², ternjatalah tidak mudah lagi bagi negeri² Eropah Utara itu untuk memisahkan diri dan bersandar kepada kesanggupan dan kenetralan diri sendiri. Berat djuga udjian jang ditempuh Norwegia; bukan seperti Swis jang mempunyai sifat letak geografisna jang berbeda.

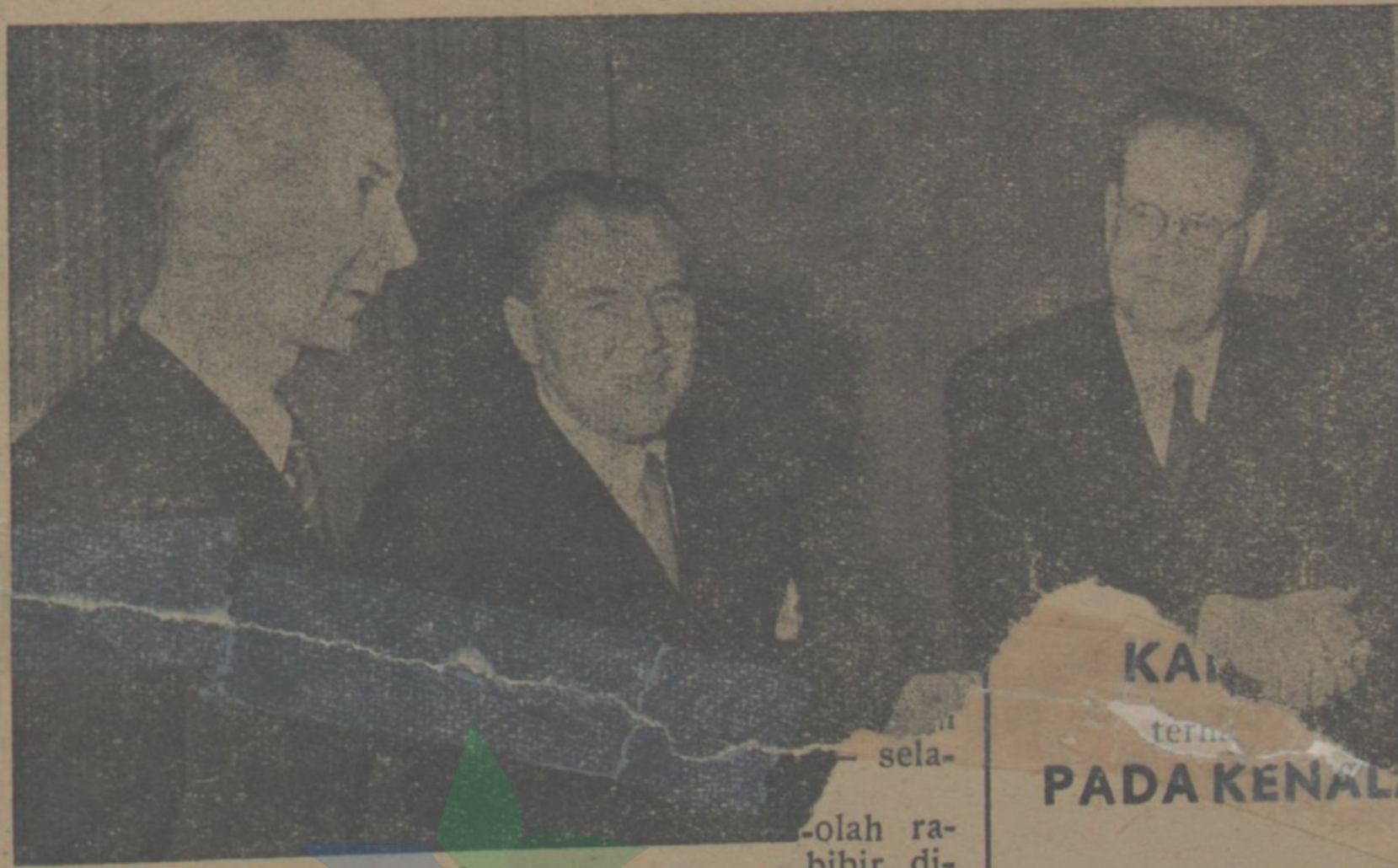
Dalam soal² ekonomi sadja Norwegia lebih tjondong berpaling ke Barat daripada ke Timur. Belum selang berapa lama telah diadakan perdjandjian keuangan antara negeri ini dengan Inggeris. Keadaan menundjukkan bahwa kedua ne-

geri ini ingin memperteguh pertalian ekonomi mereka satu sama lain. Sebagian anggota² Organisasi buat Perkumpulan Ekonomi Eropah (European Economic Cooperation) mereka bertjita² menolong satu sama lain.

Tuan Lange, menteri luar negeri Norwegia dalam bulan Djuli jl. pada waktu diadakan perdjandjian tadi, menerangkan „Kita adalah bagian Eropah Barat, menurut geografis, ekonomi dan kebudajaan. Kita tetap dan akan tetap tinggal mendjadi suatu negara demokrasi Barat”. Kepertjajaan Norwegia dalam kenetralan telah disinggung atau dihilangkan perang dunia jang kedua. Pertolongan ekonomi jang datang dari luar negeri itu djugalah jang telah tambah membikin Norwegia lebih bersatu dengan negeri² barat, jang djuga menerima bantuan dari Amerika Serikat.

Terhadap tetangganya. Norwegia tidak termasuk dalam suatu persekutuan seperti Benelux, jang menghadapi soal² jang sama. Sweden jang djuga merupakan bagian dari kumpulan negeri² Eropah utara, telah memperoleh berbagai pengalaman jang lain dalam perang jang baru lalu. Sebagai telah djatakan oleh tuan Unden, Menteri luar negeri Sweden, Sweden tidak insaf akan bahajanya kenetralan.

Kebanyakan bangsa Norwegia, jang ingin berpadu rapat dengan barat, oleh karena itu, menghendaki supaya Sweden berbuat demikian djuga, tetapi mereka tidak mau menunggu lama. Pemerintah mereka telah menolak untuk turut dalam suatu persetujuan pertahanan utara, sembari senantiasa ingin membiarkan pintu mereka tinggal terbuka buat barat.



SKANDINAVIA MEMIH

Tiga Perdana Menteri Einar G. Club Dy Hedtoft (Denmark) dan Tage F. perhatian untuk mempertahankan

KAL...
ter...
PADA KENAL...
TUAN/NJONJA



SEDJAK CHURCHILL BERHENTI
kentang diransum.....

AP

INGGERIS

Churchill dan perang ke 3

Winston Churchill, bekas perdana menteri dan pemimpin Partai Konservatif Inggeris, menerangkan di Llandudno pada hari Sabtu jl. bahwa suatu „perang dunia ketiga sedang datang dengan tidak dapat ditjegah”. Ia berseru kepada Rusia supaya melepaskan negara² yang berada dibawah pengaruhnja di Eropah, serta menarik dirinja sampai dinegerinja sendiri. Berhubung dengan andjuran orang supaya bom² atom yang ada dihantjurkan dan djangan memburu baru. Churchill m... bahwa Amerika... bunuh keme... djika

AMERIKA SERIKAT Pengaruh melalui perpustakaan

Kini Amerika Serikat sedang menjiapkan 250.000 lembar buku², selebaran² madjallah² dan dokumen² pemerintah untuk dipertukarkan dengan negeri² lain dengan alat² batjaan yang sama djenisnja. Mungkin negeri kita Indonesia, Malaya dan Siam akan termasuk diantara negeri² yang turut dalam pertukaran perpustakaan ini.

Usaha itu diselenggarakan oleh Biro Nasional urusan Pertukaran Internasional dari Buku² dan Madjallah² antara taman² batjaan, badan² pengetahuan dan pendidikan dari Amerika Serikat dan negeri² lainnya.

Kantor ini, yang didirikan pada 1 September jl., terdapat di Gedung Perpustakaan Res Amerika. Organisasi terkenal sebagai Exchange (USB), menggantikan dari American Centre for War Detachments Inc. (Pusat Amerika untuk

Taman² Batjaan yang ditimpa perang).

Alice D. Ball, bekas direktur dari badan yang pertama dan sekarang mendjadi pemimpin dari USBE, berkata antara lain: „Taman² batjaan dari lain² negeri, teristimewa yang di Eropah, sedang menunggu kesempatan untuk mengadakan pertukaran buku² dan madjallah² dengan kita. Sekarang mereka berkesempatan untuk memperoleh bahan² yang mereka kehendaki”.

Usaha Amerika Serikat untuk memperluas pengaruhnja adalah satu faktor yang penting dalam pertukaran perpustakaan serupa itu. Dunia baru sadja dirusakkan peperangan. Berbagai negeri kehilangan bahan² batjaan yang dahulu biasa diperoleh atau dihasilkan sendiri sebanjak mungkin. Kerusakan² itu djugalah yang buat sementara menghalangi kemajuan memperkaja perpustakaan dinegeri² yang berkekurangan. Amerika Serikat yang daerahnja tidak mendapat gangguan perang limpah dengan bahan² batjaan, baik bahan² yang lama maupun bahan² yang baru sadja dihasilkan. Dalam tiap tahun puluhan ribu buku dan madjallah baru diterbitkan di Amerika Serikat.

Jang lebih penting lagi ialah bahwa dalam fase peralihan sistim dunia dan dalam tingkat kemajuan pengetahuan yg. tinggi sekarang ini Amerika Serikat merasa penting untuk memperkenalkan kepada dunia segala perkembangan, faham baru dan tjara berpikir rakjat di Amerika Serikat, dimana demokrasi itulah yang harus dijadikan tjontoh buat bangsa² yang tidak pernah mengenal suatu sistim yang baik. Dalam pada itu, sembari rakjat² yang biasa dikatakan „bodoh” itu sedang mulai berkembang kearah kemerdekaan dan kemajuan, Amerika Serikat merasa berwadajib untuk mengenal pula keadaan² dan pikiran² dinegeri² mereka.

Lawan komunisme

Teristimewa dalam persaingan ideologi sekarang ini dimana Sowjet Rusia tidak ketinggalan dalam mau mendesakkan faham „komunisme” kepada rakjat² yang mudah terpengaruh, bangsa Amerika seharusnya djangan terlambat menginsafkan dunia apa yang mendjadi tudjuannya dan apa yang bermania² dari tjita²nja bagi bangsa² lain.

Diberbagai negeri (di Indonesia terdapat di Djakarta dan Djokja) Amerika telah menempatkan taman² batjaan sendiri dimana setiap orang dibolehkan membatja dan meminjam buku dengan tiada bajaran. Dalam waktu dua setengah tahun yang belakangan ini lebih dari 1.250.000 buah buku batja-

an disebarkan pada taman² batjaan Amerika dalam 31 buah negeri.

Bagi rakjat Indonesia kanpanje Amerika memberika faedah djuga. Pertama, ole karena rakjat kita kekurangan penerangan dan membutuhkan bahan² Amerika, dan kedua oleh karena dengan pertukaran itu rakjat Indonesia lebih mudah dapat memperkenalkan sifat dan tjita²nja kepada rakjat Amerika.

„Tokio Rose” diperiksa

Dizaman perang Pasifik, bajak siaran² radio Djepang yang suka menghasut dan menantang negeri² lain. Diantara penjar² radio Tokio terdapat seorang wanita yang menurut keterangan, berkebangsaan Amerika Serikat. Ia terkenal sebagai „Tokio Rose”, nama sebenarnya ialah njonja Iva Toguri. Amerika Serikat sangat marah melihat kelakuan njonja Toguri ini, dan segera sesudah penjerahan Djepang di Pasifik ia ditangkap oleh bangsa Amerika, sebab dituduh menghinakan terhadap negaranja Amerika Serikat. Ia lalu di bawa ke San Francisco dengan pesawat udara. Menurut kabar tidak lama lagi „Tokio Rose” ini akan menghadapi suatu hukuman.



INILAH DIA
Tokyo Rose

UNTUK ADVERTENS
TUAN
F 1. — SEBARIS

FILSAFAT

Pikiran adalah sumber kekuatan hidup

oleh: Dr. R. G. Kusuma
Sudjana

Meskipun semua manusia mempunyai alat untuk berpikir, tidak semua mereka dapat mempergunakan alat tersebut dengan sebetul-betulnya. Ini dikarenakan oleh kekurangan-kekurangan dan pengetahuan.

Diatas dunia ini terbukti dengan terang, bahwa satu bangsa yang rakjatnja masih banyak butahuruf — djadi kurang pendidikan dan pengetahuan — hidupnja didalam serangkaian kekurangan, dan sebagai akibat hukum dunia jaitu yang lemah dan lemah tentu dikuasai oleh yang kuat, bangsa-bangsa yang belum tjukup pengetahuannya itu djatuh dibawah kekuasaan bangsa-bangsa lain.

Sebetulnja untuk kita yang telah bersekolah, susah dapat ditjaptakan bagaimana kehidupan didalam dunia ini diliputi oleh saudara-saudara kita yang tidak bersekolah. Mereka yang telah bersekolah pula tidak semua insaf pakuasaan bathin yang terdendam dalam alat pikiran.

Berabad-abad bangsa kita hidup dalam kegelapan oleh karena kurang pendidikan dan pengetahuan. Oleh rahmatnja Sang Maha Kuasa sekongjongan — sebagai kelihatan oleh mata biasa — timbul perubahan yang hebat, dan pada waktu ini kita ada didalam ombang perjuangannya.

Orang barat dan orang timur termasuk pada suatu djerman manusia yang keluar dari sumber yang sama. Perbedaan hidup diatas dua bagian dunia itu dilantarkan oleh perbedaan dalam mempergunakan alat untuk berpikir.

Menurut orang-orang pandai pekerjaan alat pikiran itu dapat dipisahkan mendjadi dua bagian atau aliran. Jang satu sebetulnja pikiran yang rendah dan jang satu lagi lebih tinggi dan boleh pula disebut pikiran yang lebih aktif.

Sifat-sifatnja berlainan: Pikiran yang rendah ialah yang mendjalankan pekerjaan pada tubuh manusia sehari-hari jang telah mendjadi kebiasaan. Semua gerakan didalam tubuh manusia sehari-hari menghanturkan makanan ke perut, mengalirkan darah oleh geraknja djantung, mengisap zat asam oleh paru-paru dan mengeluarkan zat-zat yang mengalirnja gerakan pelepasan pada urat saraf dan lain-lain, termasuk pada kewajiban pikiran yang rendah untuk mengaturnja dengan rapih pekerjaan bagian pikiran ini tidak menginsafi.

Pikiran yang lebih tinggi pekerjaannja mentjahari djalan baru dan ia memberi perhatian pada bawahannya — pikiran yang rendah — untuk di-

djalankannya supaya mendjadi kebiasaan. Mula-mula dengan susah pajah sipikiran yang rendah itu mendjalankan kemauannya pikiran yang aktif — tempo-tempo dengan protes — tetapi setelah dapat andjuran dan penerangan jang tjukup, tjara berpikir itu dapat didjalankan mendjadi kebiasaan pula.

Lantaran inilah orang yang pintar lebih gampang mengarti soal-soal yang sulit dari orang yang kurang pengetahuannya. Tentang apa sebetulnja jang disebut alat pikiran itu, orang-orang pandai mempunyai dua rupa pemandangan:

1. Setjara kasar (materialia) Pikiran itu keluar dari otak, sebagai akibat geraknja otak jang terdiri dari sel-sel urat saraf. Djadi jang mengadakan pikiran itu ialah badan kasar ialah sel-sel urat saraf.

2. Setjara halus. Pikiran itu berdiri sendiri dan keadaannya lebih halus dari badan kasar. Dan oleh karena halusnja, gerakan pikiran itu dapat menembus seluruh badan kasar sebagai sel-sel dari badan manusia.

Pemandangan mana jang betul saja tidak akan katakan. Pembatja tjariilah sendiri, harus suka memikirkannya, dan saja pertjaja pembatja akan mengetahui.

Jang perlu untuk dipikirkan ada dua soal: Apa jang ada dahulu, pikiran jang nantinja berhubungan dengan otak ialah urat saraf? Atau urat saraf dahulu, terus baru keluar pikiran?

Kalau kita membenarkan pemandangan ke dua, bagaimana keadaannya djiwa kita kalau kita mati dan badan kasar — ialah tubuh manusia jang terlihat oleh mata — ditanam dan terus hantjur dibawah tanah?

Kalau kita berfihak pada pemandangan ke satu, maka adalah harapan atau sangkaan bahwa djiwa terus hidup, meskipun badan kasar setelahnja mati dikubur dibawah tanah.

Saudara pembatja jang telah membuat buku tentang rupa-rupa badan manusia akan tersenjum, sebab menurut buku-buku itu masih ada lain-lain matjam badan. Saja kini tidak akan uraikan.

Saja ingin memperingatkan bahwa semua agama memberi penerangan bahwa setelah kehidupan dilahir berhenti, ialah jang disebut mati, djiwa atau roh kita akan terus hidup atau akan masuk pada kehidupan jang berlainan.

Adakah kehidupan tidak dengan pikiran jang memberi keinsafan pada mahluk jang hidup itu? Kalau tidak ada, kita dapat menarik kesimpulan bahwa pikiran lah jang lebih penting atau lebih berkuasa dari badan kasar atau badan lahir.

SPORT

Rusia dan Olympiade 1952

Pada Olympiade ke 15 jang akan diadakan di Helsinki pada tahun 1952 didepan kita ini orang banyak mempunyai pengharapan bahwa djuga Rusia akan turut keluar nanti.

Pada pertandingan internasional jbl. ini dari negeri rakasasa ini sudah dikirimkan sejumlah besar kaum penindjau ke London. Dalam kaum pelatih bangsa Amerika maka kemungkinan turutnja Rusia dalam Olympiade ke-15 ini sudah boleh dipastikan.

Sekarang Rusia sedang giat merentjanakan untuk mendidik satu rombongan pemain olah raga jang bisa mendjadi saingan hebat bagi Amerika-Serikat.

Sebab Rusia ini sudah memperhatikan dengan sungguh-sungguh sekali tentang permainan dan hasil² jang ditjapai berbagai negeri di Olympiade ini.

Jang antara lain mendapat perhatian istimewa sekali adalah pertandingan² basketball. Segala matjam tjatatan dan gambar² bagaimana sebaiknya melakukan taktik permainan ini, telah dikumpulkan para penindjau Rusia.

Djuga pertandingan² adu tjepat seperti berlari djarak-djauh dan djarak pendek mendapat perhatian banyak sekali dari para penindjau.

Tidak pernah kalah. Baru mulai tahun ini olah raga di Rusia mendapat kesempatan baik untuk berkembang. Selama negara masih dalam keadaan perang, olah raga sama sekali dikesampingkan, atau lebih kuat lagi, sport ketika itu tidak populer antara rakjat Rusia. Kebanyakan para atlit masuk dalam tentera dan menurut keterangan mereka sendiri, segala tenaga dikerahkan untuk medan prang sehingga tidak ada waktu terluang untuk memikirkan hal² enteng seperti sport.

Akan tetapi, dengan taklujnja Djerman dan Djepang, keolah ragaan di Rusia djuga muntjul kembali.

Teristimewa berkembang sepak raga jang masih tetap merupakan pertandingan jang paling disukai disini. Perkumpulan Dynamo Moskow (Moscow Dynamo Club) dalam tahun 1945 mengadakan perdjalan ke Inggeris dan setiap orang — terutama kesebelasan Welsh dan British — masih ingat pertandingan² jang hebat pada waktu itu. Orang-orang Rusia tidak pernah mengalami kekalahan — selamanya menang.

Djuga tahun ini keolah ragaan mendjadi buah bibir di semua kota² besar Rusia, dan terutama sepak raga Club Dynamo ada dipusat perhatian orang ramai.

Komite Sport Tertinggi

Gelanggang stadium sport Moskow jang terbesar, jang bernama The Dynamo jang mempunyai tempat duduk sebanyak 80.000, biasanya demikian penuhnja, hingga selain daripada publik jang berdjedjal² diatas tribune, masih ada ribuan penonton jang berdiri atau menongkrong di gang²; kurang lebih ada 90.000 sampai 100.000 penonton jang hadir.

Kini Sovjet Rusia djuga mendjadi anggota Perkumpulan Sepak Raga Internasional (International Football Association) dan sekarang sedang sibuk merentjanakan mengadakan pertandingan² internasional. Selain daripada sepak raga, pertandingan lari djuga seringkali diadakan di Rusia.

Pelari² Rusia biasanya mempunyai badan jang kuat dan tegap dan memberi harapan besar sekali untuk djarak-tenang dan djarak-djauh. Mereka pasti memberi perlawanan jang tidak ketjil dalam pertandingan² di Helsinki jad. Pelari² wanita di Rusia rupanja bahkan lebih hebat lagi daripada pelari lelaki.

Selandjutnja pertandingan² adu tindju dan bergulet mendapat perhatian banyak djuga. Mereka terutama unggul dalam mengangkat barang berat; untuk ini banyak sekali tjalon jang semuanya seakan² melebihi satu sama lain.

Keolah-ragaan di Rusia dipimpin dan diatur oleh satu Komite Kultur Badan dan Sport; dan mereka jang mengendalikan Komite tertinggi dalam hal Sport di Rusia itu semua adalah orang² lelaki dan perempuan jang bersungguh-sungguh hati, dan jg. semuanya adalah bekas ahli² atlit jang ulung.

KALAU

MADJALLAH

INI SUDAH

DIBATJA,

PINDJAM-

KANLAH KE-

PADA KENALAN

TUAN/NJONJA

DDT. berharga sekali

Harga dan faedahnja obat pembinasakan serangga DDT, kini semakin diakui kebaikannya bagi bapak petani dan djuga bagi penduduk dikota2 besar.

Obat baru ini jang didapat dalam waktu perang, didjadikan objek pda penjelidikan dan pertjobaan luas sekali, dan memberi harapan banjak untuk penjakit2 jang seringkali membawa kerugian besar pada hasil2 panen disawah dan ladang, tanaman sajukan, bunga2, hutan2 kaju serta binatang ternak.

Dalam pada itu, sekarang orang djuga sudah mengenal DDT sebagai pelindung terhadap banjak njamuk2 dan lalat2, (Madjallah Merdeka 2 Okt.) jang sudah terkenal sebagai pembawa bermacam benih penjakit2.

Dalam pada itu, ketika sapi2 dan lain binatang ternak dibiasakan mengalami semprotan obat DDT, maka hasil susu dan daging pada itu sudah naik dengan sangat banjak; demikian pula hasil tanaman2 kentang dan lain2, jg tidak lagi mati karena dihindangi penjakit. Tjampuran2 emulsi jang mengandung DDT telah dipergunakan untuk mendjaga pohon2 dan belukar supaya djangan kena penjakit!

Akan tetapi, walaupun DDT terbukti begitu besar faedahnja pada umumnya untuk mendjaga hasil disawah2 dan peternakan, kini ahli2 serangga Amerika Serikat setelah mengadakan penjelidikan, memberi peringatan kepada para pemakai DDT, bahwa obat ini tidak merupakan obat untuk segala macam serangga. Mereka memperingatkan, bahwa pemakaian DDT setjara sewenang2 djuga bisa merusakkan hasil makanan dan benih2 muda karena membunuh djuga serangga berguna jang tadinja suka mentjegah meradjalelanja serangga2 jang berbahaja.

Harus hati2. Kini Kantor Pertanian pemerintah A. S. jang sekalian djuga merupakan kantor quarantine tanaman2, mengandjurkan tindakan2 pentjegahan sematjam dibawah ini dalam pemakaian DDT.

- 1) Orang harus berhati2 supaya tidak mempergunakan DDT dengan berlebih2an untuk tanaman dan lain2 bagian tanaman atau hasil tanaman jang akan dipergunakan sebagai makanan orang.
- 2) Orang2 harus mentjegah supaya dirinja djangan terlalu lama atau terlalu sering kena DDT tjampuran

minjak, karena ini dengan lekas sekali diserep oleh kulit.

- 3) Orang harus berlebih2 berhati-hati apabila hendak menjemprot gedung2 dengan DDT, sebab DDT dengan mudah bisa terbakar.
- 4) Semprotan DDT tidak boleh ditudjukan dengan langsung pada binatang2, sebab kulit binatang djuga mudah mengabsorbirnja.
- 5) Sebelum seorang mempergunakan DDT untuk maksud jang ia tidak tahu djadinja nanti, maka ia harus meminta nasihat dahulu kepada seorang ahli didaerahnja jang mengetahui benar apa akibat daripada penjemprotannya itu.

Selanjutnja Kantor tadi menerangkan, bahwa walaupun belum pernah terbukti bahwa DDT itu berbahaja untuk manusia, obat ini toh termasuk salah satu ratjun. Oleh karena itu orang2 harus berhati2 sekali supaya tidak menelan obat serangga ini atau pun membiarkan tjampuran2

minjak DDT diatas kulitnja untuk seberapa lama.

Tjara pemakaiannya. Menurut ahli-ahli tadi maka DDT sudah boleh dipastikan sebagai obat jang sempurna melawan soal bangbung (tor) disawah dan ladang. Djuga DDT adalah sendjata penting terhadap lalat2 pasir, beberapa matjam semut didalam gedung2, lalat didalam rumah serta tjaplak andjing berwarna tjoklat jang terdapat pada penutup lantai dan permadani jang tebal.

Seekor andjing jang dihindangi tjaplak andjing bolehlah disemproti dengan bubuk DDT 10 persen. Kutjing2 tidak boleh dilakukan begitu, sebab kutjing itu suka mendjilat dirinja sehingga ada kemungkinan ia memasukkan ratjun dalam perut hingga sakit djuga.

Selain daripada sebagai pelindung kesehatan manusia, maka di Amerika DDT dianggap sebagai pembantu terbesar dan terpenting dalam mentjapai nilai tinggi hasil peternakan dan pertaniannya.

Untuk mempergunakannya dalam rumah tangga maka jg

paling baik adalah bubuk DDT 50% jang bisa ditjairkan djuga. Tjara pemakaiannya bisa dengan penjemprot tangan, dengan spons, sikat gambar, helai kain ataupun dengan semprotan besar untuk dipergunakan di halaman.

Sumpah baru

Bagi dokter2 dan ahli2 pengobatan diwaktu jang akan datang ini sekarang ditentukan satu sumpah baru, dalam mendjatakan, bahwa mereka tidak akan mempergunakan pengetahuan kethabiban mereka tentang hukum2 tentangan dengan hukum2 manusia.

Sumpah baru ini, jang sebagian diilhamkan karena mengingat terdjadinja pertjobaan jang mengerikan jang telah dilakukan atas badan manusia negeri Djerman ketika Nazi berkuasa kini dengan sumpah bulat sudah diterima oleh Perkumpulan Kethabiban dunia pada rapatnja penghabisan di Genève (Swis). Sumpah ini, jang harus diucapkan oleh setiap thabib muda bila ia lulus sekolah kethabiban berbunyi sebagai berikut:

„Karena sekarang sudah izinkan melakukan pekerdja kethabiban maka saja beresapah dengan sungguh2 akan mentjuraikan penghidupan ja untuk menabdikan kepada manusia! Saia akan menghormati dan terima kasih kepada guru2 saja. Saia akan meraktekan kethabiban dan kesadaran dan dengan ketegihan hati. Kesehatan dan dupan para pasien terutamanya akan saia ingatkan.....”

Selanjutnja djuga diungkapkan ndalam sumpah tsb., bahwa seorang dokter tidak boleh membiarkan soal2 seperti politik, sa, agama, kebangsaan, politik ataupun kedudukan masyarakat, merupakan pelanggaran antara kewadajiban pasien2nja.

Perkumpulan Kethabiban dunia ini sudah menerima resolusi tentang keadaan perkethabiban diseluruh dunia, disamping itu djuga dipertanyakan bagaimana dapat diadaperbaikan dalam tjara2 pengobatan bagi dokter2 baru sudah mendapat gelaran tjara2 untuk memberi derajat jang sama untuk pendidikan kethabiban bagi tialon2 dokter2 bangsa Djerman, hendak menjadi anggota perkumpulan tsb., kini sudah diminta supaya membentuk organisasi nasional demokratis baru, serta supaya mereka ngutjapkan terlebih dahulu pan2 penjesalan untuk tialon2 jang telah mereka lakukan dalam waktu perang. Demikianlah sjarat2 bagi dokter2 man sebelum mendapat ijin untuk menjadi anggota perkumpulan tsb.



Helicopter : menjelamatkan hasil

Djuga tehnik membawa banjak sekali keuntungan bagi keselamatan hasil perkebunan2 luas di Amerika.

Ketika di California djatuh hudjan deras jang tidak disangka akan djatuh pada musim itu, maka seluruh hasil perkebunan buah cherrie dan appel jang termasukjur disitu, kena bahaja akan mendjadi busuk dipohon karena air hudjan itu.

Orang jang pandai, mendapat ilham untuk mempergunakan sebuah pesawat *helicopter* bagi menjelamatkan perkebunan2 tsb.

Helicopter tsb. bisa turun sampai ke bagian2 pohon2 dan tinggal melajang2 tetap pada ketinggian tsb. dengan memutar2kan propellernja setjara horisontaal (lihat gambar)!

Helicopter jang melajang2 dekat diatas pohon2 buah tsb. bisa mengembus dan mengeringkan bekas hudjan jang tempel pada buah jang hendak mendjadi matang itu.

Dan menurut keterangan pemuka pendjual buah2 jang banjak itu, pemakaian helicopter itu sudah menjelamatkan penghasilan buah sebanjak 250 000 dollar.

AP.

SURAT DARI PEMBATJA

Nasib wanita

..... merasa ketjewa karena dalam surat² pematja hanya ada serangan belaka pada faham orang lain. Selajknja sudah segala santapan rohani tidak ditelan begitu sadja, bagaimana tinggi dan murni menurut pandangan, akan tetapi harus dir nungkan dengan seksama. Mempertahankan agama memang wadajib akan tetapi segala hal itu belum dapat menghilangkan kenjataan, i. penderitaan kaum wanita akibat tindakan kaum bapa dan kekurangan djaminan dalam beb. hal.

Misalnja: bagaimana nasib wanita jang ditinggalkan suaminya bekerdja bertahun², dengan membiarkan isterinya dalam kesengsaraan. Meskipun begini, permintaan prtjeraijan jang datang dari pihak wanita harus sedia saksi²nja jang menjaksikan penderitaan wantia itu. Sedangkan pertjeraijan jang datang dari pihak lelaki diselesaikan dalam tiga menit sadja.

Siti.
Sumedang.

Pudjian

..... memudji dengan penuh perhatian serta melihat gambar jang tertjantung pada Madjallah Merdeka. Segala arti kata² memuaskan bagi para pematja. Tiap² huruf bentuknja tidak mengetjewakan, tambahan pula dengan diberi perhiasan gambar pada muka sendiri. Dengan sendirinya pematja suka memperhatikan tiap² gambar.

Sudarno.
Djatinegara

Hari minggu dgn. M.M.

Dengan rasa gembira kami sudah melihat bahwa M.M. kembali lagi terbit pada waktu jang ditentukan, hal mana memang mendjadi pengharapan kami pematja, jang selain daripada hari minggu tidak ada kesempatan merasakan nikmat batjaan M.M.

Bustami.
Jakarta.

Komunisme a la Amir c.s.

Dalam rubrik nasional M.M. 26 sesungguhnya adalah memberikan pengertian jang sangat tegas sekali betapakah faham komunisme a la Amir c.s. di Republik kita. Tepat sekali djika dengan dasar jang seperti itu untuk P.M. Hatta menolak tawaran pihak Belanda jang hendak kerdja sama guna membersihkan bibit faham komunisme tsb.

Lebih baik pihak Belanda mengutamakan untuk mentjari persetudjuan lebih dahulu dengan setjepat²nja, kalau tidak, mungkin akan terus menerus faham komunisme jang sedjati pada Republik akan menjusul dengan sesegera-segeranja.

Bukankah faham komunisme tsb. lahirnja karena sudah selama ini persetudjuan Indonesia-Belanda belum diperoleh ?

A. Mawardi Djafar
Pontianak.

Prof. Piccard: kemana?

Dalam Madjallah Merdeka no. 38, ruangan pengetahuan ada pemberitaan mengenai Prof. Piccard jang hendak mentjoba mengadakan penjelaman paling dalam jang pernah dilakukan oleh manuisa. M.M. menulis pertjobaan akan dilakukan dilautan Irian, (Guinea) apakah tidak seharusnya dilautan Guinea sebelah barat benua Afrika? Sebab demikian kami mengerti dari batjaan² madjallah² asing.

Sukardjo.
Bandung.

Pematja Sukardjo menundjukkan ketelitian jang boleh dipudji. Memang jang dimaksud ada'ah teluk Guinea disebelah barat Afrika.
Red.

Filsafat

Satu kali kami batja dalam M.M. permulaan ruangan Filsafat jang dibuka oleh tn. Dr. R.G. Kusumasudjana. Kami merasa gembira sekali madjallah bisa djuga menjediakan karangan² jang lebih mengutamakan pengetahuan² jang berat; demikian sebagai imbalan terhadap pengetahuan² modern jang seringkali disadjukan oleh redaksi M.M.

Prawiroatmodjo.
Tegal.

..... kami menjambut dengan gembira pembukaan ruangan Filsafat dalam M.M. Memang ini sudah lama mendjadi idam²an kami jang pada achirnja mendjadi kenjataan pula.

Ridad.
Tjirebon.

Dr. R.G. Kusumasudjana mudah²an bisa seterusnya menjumbangkan pikiran²nja tentang soal Filsafat. Djuga demikian pengharapan
Red.

Bosan P.B.B.

Kenapakah M.M. suka membitjarkan soal² PBB serta pertjektjokannya disekitar Berlin dengan terlalu amat pandjang lebar; apakah tidak lebih baik kita memusatkan perhatian kepada soal² lain jang lebih menarik hati ?

Sriwulan.
Tjirebon.

Soal PBB dan soal² Berlin redaksi M.M. menganggap penting sekali. sebab dari sini nantinja akan datangnja ketentuan apakah dunia akan terlibat dalam peperangan baru ataukah perdamaian jang membawa bahagia. Setjara tidak langsung kita djuga ada kepentingannya, djadi perlulah kiranya djalannya kedjadian² diikuti dengan seksama.
Red.

Ruangan wanita

...Semendjak dahulu kami tunggu² didalam Madjallah Merdeka satu ruangan teristimewa untuk dan dari kaum wanita, mengingat pimpinan redaksi madjallah ini dipegang sendiri oleh seorang wanita. Akan tetapi belum djuga muntjul² ruangan khusus untuk kaum wanita kami; apakah memang tidak boleh diharapkan ini?

M. Mawardi,
Semarang.

M.M. adalah madjallah mingguan jang bersifat umum. Sekalipun pimpinan redaksi terletak d'tangan wanita, belum djuga ini berarti bahwa isinja harus khusus mengenai kaum wanita sadja.
Red.

Muso cs. exit

... hati merasa lega lagi pemerintah R.I. telah menundjukkan gigi serta kesanggupannya untuk bertindak keras dimana rasanja perlu.

Perbuatan pembunuhan sewenang² oleh kaum pemberontak terhadap saudara sebangsa diri, adalah laksana sebuah pisau beratjun ditusukkan kebadan sendiri. Akan tetapi, dari semua kesengsaraan tentu ada jang memberi untung djuga. Rakjat sekarang mengetahui, siapa jang mendjadi lawan dan siapa kawannya di antara bangsanja sendiri.

R. Hendro,
Sukabumi.

... pembunuhan seribu djiwa jang berharga oleh kaum pengatjau disekitar Madiun sungguh mengetjewakan hati patriot jang sedejati. Apakah mereka insjaf apa akibat dan arti daripada perbuatan mereka itu?

Bagi perbuatan pengchianatan terhadap negara itu tiada hukuman jang terlalu berat.

Sukrisno,
Semarang.

Pem. dan PON.

Dalam M.M. 38 saja batja dan sangat kagum melihat sikap pem. R.I. kita, jang disamping mentjuraikan perhatiannya terhadap soal² politik jang genting, masih djuga sempat memikirkan keinginan pemuda-pemudi nja dalam soal keolah ragaan.

M. Sjatier
Palembang.



Tidak tjukup bagi pengetahuan Tuan dan Njonja djika hanja membatja ssk. harian. Perlu disamping itu sebuah Madjallah mingguan populer, seperti Madjallah Merdeka jang memberikan pengertian tentang berita jang dibatja

Untuk pematja, segala tjabang² politik (Nasional – Internasional), pengetahuan, kesenian & pilem, Madjallah Merdeka kumpulkan diruangannja dengan tjara sederhana, terang & berirama

Langganan terlepas. f 6.- (5 nomor)
 " bersama Harian Merdeka. f 8.50 sebulan

Kirimlah uang pada: **TATA USAHA** – Molenvliet Timur 9, Tilp. 3250 Dkt.